

**EFEKTIVITAS PINJAMAN ONLINE ATAU PINJOL SEBAGAI
DANA DARURAT BAGI KARYAWAN SWASTA
(Studi Pada PT. Ciriajasa CM)**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
(S1) Pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (UIN)
Datokarama Palu*

Oleh:

**FITRIYANA
18.3.15.0103**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
SULAWESI TENGAH
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 24 Februari 2025

Penyusun



Fitriyana

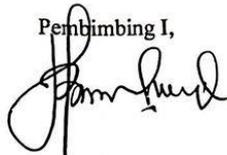
NIM. 183150103

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Efektivitas Pinjaman Online Atau Pinjol Sebagai Dana Darurat Bagi Karyawan Swasta (Studi Pada Karyawan Pt. Ciriajasa CM)” oleh Mahasiswa atas nama Fitriyana NIM: 183150103, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, 22 Januari 2025M
22 Rajab 1446 H

Pembimbing I,



Dr. H. Sofyan Bachmid, S.Pd., M.M
NIP. 196803252000031002

Pembimbing II,

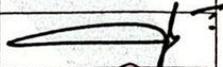
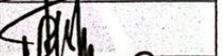


Nurfitriani S.EI., M.E
NIP. 199312072019032012

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara (i) Fitriyana, NIM. 18.3.150.103 dengan judul “Efektivitas Pinjaman Online atau Pinjol Sebagai Dana Darurat Bagi Karyawan Swasta (Studi Pada Karyawan PT. Ciriajasa CM Cab. Palu)” yang telah diujikan di hadapan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tanggal 13 Februari 2025 M yang bertepatan dengan tanggal 14 Syaban 1446 H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) Program Studi Perbankan Syariah dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda tangan
Ketua	Dr. Syaakir Sofyan, S.E.I., M.E.	
Munaqisy I	Dr. Malkan, M.Ag.	
Munaqisy II	Noval, M.M.	
Pembimbing I	Dr. H. Sofyan Bachmid, S.Pd., M.M	
Pembimbing II	Nurfitriani, S.El., M.E	

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I
NIP. 196506121992031004

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah


Abdul Jalil, S.E., M.M
NIP. 198711102019031006

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَالآلَةَ ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah, skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya. Penulis menyadari tidak mungkin terwujud tanpa dorongan, bantuan, dukungan, dari berbagai pihak. Penulis berkeyakinan “bahwa tidak ada yang dapat menolong tanpa izin dan kehendak Allah Swt”, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini guna untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu.

Patutnya penulis mengucapkan rasa terima kasih yang ikhlas secara khusus dan penuh hormat kepada orang tua saya terkasih yang begitu banyak berkorban, mendoakan, memberikan motivasi dan mendidik penulis dari jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Alm ayahku **Rusli. S** yang sangat saya sayangi dan saya banggakan telah banyak berkorban untuk pendidikan penulis, dan ibuku **Gismun** yang sangat kucintai melebihi apapun, dan juga untuk kakak saya **Ijmal, Adriani, Ijram, Irwan, Mariyanti S.H** dan **Farhan** beserta adik saya **Nurhafizah** insha Allah kita semua selalu berada dalam keridhaan Allah Swt.

Melalui kesempatan ini pula penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak, baik secara langsung maupun tidak

langsung yang telah memberikan bantuan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi khususnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag selaku Rektor UIN Datokarama Palu, beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam segala hal.
2. Dr. Sagir Mohammad Amin, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Syaakir Sofyan, S.E.I., M.E selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam (UIN) Datokarama Palu, Bapak Dr. Sitti Aisyah, S.E.I., M.E.I selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi, Perencanaan, dan Keuangan, Bapak Dr. Malkan, M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama dan Ibu Raodhah, S.Ag., M.Pd.I selaku Kabag Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Abdul Jalil, S.E., M.M selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah dan Ahmad Haekal, S.Hum., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah.
4. Fadliah Mubakirah S.HI M.HI selaku Dosen Penasehat Akademik, yang selalu ikhlas meluangkan waktunya untuk membantu dan mengarahkan dalam penulisan skripsi.
5. Dr. H. Sofyan Bachmid, S.Pd., M.M selaku Pembimbing I dan Nurfitriani, S.E.I., M.E selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menulis skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu, yang dengan setia, tulus dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat kepada penulis selama kuliah.
7. Seluruh Staf Akademik dan Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama kuliah.
8. Syafira Purnamasari dan teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah 2018 yang selalu memberikan semangat kepada penulis hingga selesainya penelitian ini dan sama-sama menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi.
9. Rini Sutriani S. Ling, Nugratul Jannah S.E, Apriani, Nani Tendriani S.Pd, Nursida S.Pd, dan Sri Sugna S.Tr.Keb yang telah meluangkan waktu untuk membantu dan menyemangati penulis selama dalam penyusunan skripsi.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan, namun sama sekali tidak mengurangi rasa hormat dan terima kasih, atas kebaikan dan keikhlasan kalian.

Semoga seluruh dukungan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal Shaleh, mendapatkan balasan kebaikan dan pahala dari Allah Swt. Penulis mohon maaf atas segala kekurangan yang ada, dan apabila terdapat kesalahan dalam penulisan ini, untuk itu penulis mengharapkan koreksi, saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi kita dan dapat berguna bagi perkembangan Ilmu Pengetahuan, khususnya dibidang Perbankan Syariah.

Palu, 22 Januari 2025 M
22 Rajab 1446 H

Penyusun

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'FITRIYANA', with a large, sweeping flourish on the left side.

Fitriyana
NIM : 183.15.0103

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRAK	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian.....	7
E. Garis-garis Besar Isi	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori.....	14
1. Efektivitas	14
2. Pinjaman Online	19
3. Dana Darurat.....	32
C. Kerangka Pemikiran	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian	39
C. Kehadiran Penelitian	39
D. Data dan Sumber Data.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Teknik Analisis Data	43
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46
B. Sistem Pinjaman Online Yang Digunakan Karyawan PT. Ciriajasa CM.....	47
C. Pinjaman Online Dapat Dijadikan Dana Darurat Bagi Karyawan PT. Ciriajasa CM	49
D. Efektifitas Pinjaman Online Sebagai Dana Darurat Bagi Karyawan PT. Ciriajasa CM	51

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Matriks Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	12
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Pedoman Wawancara
Lampiran II	Daftar Informan
Lampiran III	Daftar Kunjungan/Wawancara
Lampiran IV	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran V	Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran VI	Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
Lampiran VII	Konsultasi Bimbingan Skripsi
Lampiran VIII	Kartu Seminar Proposal Skripsi
Lampiran IX	Dokumentasi

ABSTRAK

Nama : **Fitriyana**
NIM : **18.3.15.0103**
Judul Skripsi : **Efektivitas Pinjaman Online Atau Pinjol Sebagai Dana Darurat Bagi Karyawan Swasta (Studi Pada PT. Ciriajasa CM)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui system yang digunakan karyawan PT. Ciriajasa CM dalam pinjaman online. Pinjaman online dapat dijadikan dana darurat bagi karyawan PT. Ciriajasa CM dan efektifitas pinjaman online sebagai dana darurat bagi karyawan PT. Ciriajasa CM.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Ciriajasa CM. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan informan penelitian. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dekriptif, yaitu metode yang menguraikan sifat atau karakteristik suatu fenomena tertentu dan metode ini membutuhkan perencanaan agar uraiannya mencakup seluruh informasi yang dibutuhkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pinjaman berbasis online bagi karyawan PT. Ciriajasa CM sangat efektif karena prosedur meminjam uang di aplikasi berbasis online lebih mudah prosesnya dan cepat pencairan uangnya, serta kebutuhan atau keperluan dana darurat mereka dapat terpenuhi dengan cepat. Namun pinjaman online memiliki dampak negatif yaitu potongan uang administrasi yang mencapai 30% dari uang pokok pinjaman, besarnya bunga yang dibebankan kepada konsumen, ditambah dengan denda perhari yang nilainya besar apabila konsumen telat membayar, penyalahgunaan data pribadi dan informasi pribadi pengguna layanan aplikasi pinjaman online (konsumen), dan cara penagihan hutang yang tidak manusiawi kepada konsumen yang nunggak pembayaran angsuran pinjaman seperti mengancam/intimidasi atau caci maki, menyebarkan data-data pribadi konsumen.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan pinjam-meminjam uang secara langsung berdasarkan perjanjian baik tertulis maupun tidak tertulis merupakan praktik yang telah berlangsung di tengah kehidupan masyarakat. Pinjam-meminjam secara langsung banyak di minati oleh pihak yang membutuhkan dana cepat atau pihak yang karena sesuatu hal tidak dapat di berikan pendanaan oleh industri jasa keuangan konvensional seperti Perbankan, Pasar Modal, atau Perusahaan Pembiayaan.¹

Hal ini di tandai dengan di gunakannya media internet sebagai media bertransaksi ketika melakukan aktivitas perbankan. Internet membawa perekonomian dunia memasuki babak baru yang lebih populer dengan istilah *digital economic* atau ekonomi digital. Dalam era perkembangan ekonomi digital, masyarakat terus mengembangkan inovasi penyediaan layanan dalam kegiatan pinjam-meminjam yang salah satunya di tandai dengan adanya layanan jasa pinjam-meminjam uang berbasis teknologi informasi yang di nilai turut berkontribusi terhadap pembangunan dan perekonomian nasional. Teknologi informasi atau *information technology* (IT) telah mengubah masyarakat, telah menciptakan jenis-jenis dan peluang-peluang bisnis yang baru, serta menciptakan jenis pekerjaan dan karier baru dalam pekerjaan

¹ Ahmad Azhar Basyr, *Asas-asas Hukum Muamalat*, (Yogyakarta : Perpustakaan Fakultas Hukum UII, 2009), 7.

manusia. Dari hal inilah muncul istilah kontrak elektronik atau biasa dikenal dengan *e-contract*.

Salah satu transaksi elektronik yang berkaitan dengan *e-contract* yang sedang berkembang saat ini adalah layanan pinjam-meminjam uang berbasis teknologi informasi atau yang lebih di kenal dengan *FinTech Lending*, di mana menawarkan beragam kemudahan dalam meminjam uang/kredit. *FinTech* bergerak di bidang layanan pinjam-meminjam uang berbasis teknologi informasi. Layanan pinjam-meminjam uang berbasis teknologi informasi diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 77/POJK.1/2016 tentang layanan pinjam-meminjam uang berbasis teknologi informasi. Menurut *National Digital Research Center* (NRDC), teknologi finansial adalah istilah yang digunakan untuk menyebut suatu inovasi di bidang jasa finansial, dimana istilah tersebut berasal dari kata "*financial*" dan "*technology*" yang mengacu pada inovasi finansial dengan sentuhan teknologi modern.

Layanan pinjam-meminjam uang berbasis teknologi informasi adalah penyelenggaraan layanan jasa keuangan untuk mempertemukan pemberi pinjaman dengan penerima pinjaman dalam rangka melakukan perjanjian pinjam-meminjam dalam mata uang rupiah secara langsung melalui sistem elektronik dengan menggunakan jaringan internet.² Konsep dari *fintech* tersebut mengadaptasi perkembangan teknologi yang dipadukan dengan bidang finansial pada lembaga perbankan, sehingga diharapkan dapat memfasilitasi proses transaksi keuangan yang lebih praktis, aman serta modern, meliputi layanan keuangan berbasis digital

² asal 1 angka 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77/POJK.1/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6005

yang saat ini telah berkembang di Indonesia, yaitu *payment channel system*, *digital banking*, *online digital insurance*, *peer to peer (P2P) lending*, serta *crowd funding*.

Fintech Lending/Peer-to-Peer Lending/Pinjaman Online adalah layanan pinjam meminjam uang dalam mata uang rupiah secara langsung antara kreditur/*lender* (pemberi pinjaman) dan debitur/*borrower* (penerima pinjaman) berbasis teknologi informasi. *Fintech lending* juga di sebut sebagai Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi (LPMUBTI). Sampai dengan 11 Juni 2020, total jumlah penyelenggara fintech terdaftar dan berizin adalah sebanyak 160 perusahaan. OJK mengimbau masyarakat untuk menggunakan jasa penyelenggara *fintech lending* yang sudah terdaftar/berizin dari OJK. Terdapat 1 penyelenggara *fintech peer to peer lending* yang di batalkan Surat Tanda Bukti Terdaftaranya, yaitu PT. Syarfi Teknologi Finansial.

Revolusi industri pada tahap keempat (era 4.0) ini adalah sebuah kondisi pada abad ke-21, ketika terjadi perubahan besar-besaran di berbagai bidang lewat perpaduan teknologi yang mengurangi sekat-sekat antar dunia fisik, digital, dan biologi. Revolusi Industri ini di tandai dengan kemajuan teknologi kecerdasan buatan, robot, teknologi nano, computer kuantum, bioteknologi, internet of things, percetakan 3D, dan kendaraan tanpa awak seperti drone. Dasar perubahan ini sebenarnya adalah pemenuhan hasrat keinginan terhadap pemenuhan kebutuhan

manusia secara cepat dan berkualitas. Revolusi industri ini telah merubah cara kerja manusia dari penggunaan manual menjadi otomatisasi dan digitalisasi.³

Bank Indonesia mendefinisikan *fintech* sebagai sistem keuangan berbasis teknologi yang berupa produk, teknologi, layanan dan/atau model bisnis baru serta dapat berpengaruh terhadap stabilitas sistem keuangan, stabilitas moneter, dan/atau efisiensi dalam sistem pembayaran. Dalam situs Pajak *Online*, menjelaskan bahwa *fintech* sebagai suatu perusahaan yang menggabungkan keuangan dengan teknologi. Dapat juga diartikan sebagai *start up* yang membantu efisiensi pelayanan keuangan dengan teknologi.⁴

Fintech merupakan salah satu langkah penerapan inklusi keuangan (*financial inclusion*), yang dari berbagai definisinya memberikan pokok keterangan bahwa inklusi keuangan menawarkan berbagai layanan keuangan dengan tujuan menjangkau semua segmen masyarakat, dengan biaya yang terjangkau serta waktu pengembalian kredit yang masuk akal, dengan cara memberikan kesempatan yang sama untuk mengatasi ketidakadilan ekonomi. Sehingga diharapkan dengan inklusi keuangan yang baik maka tidak lagi hanya orang kaya atau pengusaha yang memiliki akses keuangan yang mudah, tetapi masyarakat awam juga mulai di perkenalkan dengan berbagai produk keuangan dan perbankan.⁵

³ Rifaldi, “Pengaruh Pelayanan Dan Media Promosi Terhadap Minat Pedagang Pasar Mnonda Menggunakan Produk Bank Syariah”, Skripsi tidak diterbitkan, Palu : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, 2021.

⁴ Bank Indonesia, “Teknologi Finansial”, dalam https://www.bi.go.id/id/sistem_pembayaran/fintech, diakses pada 28 Oktober 2023 .

⁵ Rani Maulida, “*Fintech*: Pengertian, Jenis, Hingga Regulasinya di Indonesia”, dalam <https://www.online-pajak.com/fintech>, diakses pada 28 Oktober 2023.

Salah satu indikator mengenai kesehatan keuangan individu dapat dilihat dari ketersediaan dana darurat. Dana darurat merupakan dana yang sengaja dipersiapkan untuk disimpan sebagai bentuk keadaan darurat yang tidak diantisipasi atau tidak diharapkan terjadi. Tujuan dari dana darurat adalah untuk membiayai kebutuhan yang tidak terprediksi atau ketika keadaan mendesak terjadi. Dana darurat juga menciptakan rasa aman kepada pemiliknya apabila dihadapkan dengan keadaan terburuk.⁶

Aplikasi atau website pinjaman online sudah kian tersebar di kalangan masyarakat luas khususnya di kalangan karyawan swasta yang kebanyakan dari mereka di pertengahan dan akhir bulan terdapat krisis keuangan kini dapat melakukan pinjaman online. Pinjaman online memberikan kemudahan bagi karyawan swasta untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan dari mereka. Kebutuhan tersebut seperti untuk modal usaha, bayar kos-kosan, barang elektronik dan yang lainnya. Dengan persyaratan yang mudah dan cepat sehingga inilah yang menjadi salah satu pilihan karyawan swasta untuk memilih pinjaman online sebagai dana darurat. Dalam observasi awal, saya menemukan bahwa tidak sedikit dari karyawan PT. Ciriajasa CM Cab. Palu yang menggunakan aplikasi pinjaman online. Karena pada saat ini karyawan tidak ingin di persulit dengan keadaan keuangan yang tidak stabil mengharuskan kebutuhan dan keinginan harus terpenuhi. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis ingin meneliti tentang

⁶ Vidya Amalia Rismanty, dkk, “*Pengenalan Dana Darurat Untuk Generasi Muda Di Lingkungan Pondok Pesantren Salafi Riyadul Ihsan*”, Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan, Vol. 2, No. 3 Mei 2022.

“ Efektivitas Pinjaman Online Atau Pinjol Sebagai Dana Darurat Bagi Karyawan Swasta (Studi Pada Karwayan PT. Ciriajasa CM Cab. Palu) ”.

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah sistem pinjaman online yang digunakan karyawan PT. Ciriajasa CM?
2. Bagaimana pinjaman online dapat dijadikan dana darurat bagi karyawan PT. Ciriajasa CM?
3. Bagaimana efektifitas pinjaman online sebagai dana darurat bagi karyawan PT. Ciriajasa CM?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- a. System yang digunakan karyawan PT. Ciriajasa CM dalam pinjaman online
- b. Pinjaman online dapat dijadikan dana darurat bagi karyawan PT. Ciriajasa CM
- c. Efektifitas pinjaman online sebagai dana darurat bagi karyawan PT. Ciriajasa CM

2. Kegunaan

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Penulis

Untuk Memenuhi tugas proposal serta memperdalam pengetahuan Efektivitas Pinjaman Online Atau Pinjol Sebagai Dana Darurat Bagi Karyawan PT. Ciriajasa CM.

b. Bagi Praktisi

Dengan adanya penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan referensi dan evaluasi dalam Efektivitas Pinjaman Online Atau Pinjol Sebagai Dana Darurat Bagi Karyawan Swasta

c. Bagi Pihak Lain

Diharapkan hasil penelitian ini nantinya dapat berguna sebagai tambahan informasi maupun pengetahuan untuk mengembangkan dan mengkaji ilmu Perbankan Syariah.

D. Penegasan Istilah

Adapun istilah yang memerlukan penegasan berdasarkan judul penelitian “Efektivitas Pinjaman Online Atau Pinjol Sebagai Dana Darurat Bagi Karyawan Swasta Pada Karyawan PT. Ciriajasa CM Cab. Kota Palu”, agar lebih mendekati makna yang terkandung dalam judul tersebut, berikut ini penulis akan memaparkan beberapa istilah yang dianggap memerlukan penegasan, yaitu sebagai berikut :

1. Efektivitas

Efektivitas merupakan hubungan antara output dan tujuan atau dikatakan ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi. Efektivitas berhubungan dengan derajat keberhasilan suatu organisasi pada sektor publik sehingga kegiatan dikatakan efektif jika kegiatan tersebut

memiliki pengaruh besar terhadap kemampuan menyediakan layanan masyarakat yang merupakan sasaran yang sudah ditentukan.

2. Pinjaman Online

Pinjaman Online adalah layanan pinjam meminjam uang dalam mata uang rupiah secara langsung antara kreditur/*lender* (pemberi pinjaman) dan debitur/*borrower* (penerima pinjaman) berbasis teknologi informasi.

3. Dana Darurat

Dana darurat merupakan dana yang sengaja di persiapkan untuk disimpan sebagai bentuk keadaan darurat yang tidak diantisipasi atau tidak diharapkan terjadi.

4. Karyawan Swasta

Karyawan Swasta adalah seseorang yang bekerja untuk perusahaan atau organisasi yang dijalankan oleh individu atau kelompok yang bukan bagian dari pemerintah. Dalam kata lain, mereka adalah pekerja yang bekerja dalam sektor yang tidak dijalankan oleh pemerintah.

E. Garis-Garis Besar Isi

Rangkaian penulisan penelitian ini, garis besar isinya penulis paparkan secara sistematis kedalam tiga bab secara berturut-turut sebagai berikut :

1. Bab pertama sebagai bab pendahuluan yang membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah, kerangka pemikiran, dan yang terakhir adalah garis-garis besar isi proposal penelitian.

2. Bab kedua yaitu berupa kajian pustaka yang membahas mengenai penelitian terdahulu, kajian teori, dan kerangka pemikiran.
3. Bab ketiga yaitu mengenai metode penelitian yang membahas tentang pendekatan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.
4. Bab keempat yaitu hasil dan pembahasan yang membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.
5. Bab kelima yaitu penutup yang membahas mengenai kesimpulan dan saran penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan oleh peneliti. Penelitian tersebut dapat dijadikan referensi sebagai perbandingan antara penelitian sekarang dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan judul peneliti saat ini. Penelitian terdahulu diantaranya :

Penelitian yang dilakukan peneliti sekarang adalah “ Efektivitas Pinjaman Online atau Pinjol sebagai Dana Darurat Bagi Karyawan Swasta (Studi Pada Karyawan Pt. Bintang internasional Cab. Palu). Penelitian terdahulu yang peneliti ambil adalah penelitian yang dilakukan oleh Nurdin, Winda Nur Azizah dan Rusli dengan judul penelitian “Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Resiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu”. Penelitian yang dilakukan Nurdin, Winda Nur Azizah dan Rusli ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai permasalahan pinjaman online (fintec), adapun perbedaannya adalah lokasi penelitian dan minat transaksi.

Penelitian yang dilakukan peneliti sekarang adalah “ Efektivitas Pinjaman Online atau Pinjol sebagai Dana Darurat Bagi Karyawan Swasta (Studi Pada Karyawan Pt. Bintang internasional Cab. Palu). Penelitian terdahulu yang peneliti

ambil adalah penelitian yang dilakukan oleh Standy Wico, Fransiska Natalia dan Steven Nigel Bunalven dengan judul penelitian “Efektivitas Otoritas Jasa Keuangan (Ojk) Dalam Mengawasi Permasalahan Praktik Pinjaman Online Ilegal di Indonesia”. Penelitian yang dilakukan oleh Standy Wico, Fransiska Natalia dan Steven Nigel Bunalven menggunakan metode penelitian kualitatif. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, adapun perbedaannya adalah masalah yang dibahas oleh penelitian sebelumnya yaitu mengawasi permasalahan praktik pinjaman online.

Penelitian yang dilakukan peneliti sekarang adalah “ Efektivitas Pinjaman Online atau Pinjol sebagai Dana Darurat Bagi Karyawan Swasta (Studi Pada Karyawan Pt. Bintang internasional Cab. Palu). Penelitian terdahulu yang peneliti ambil adalah penelitian yang dilakukan oleh Vidya Amalia Rismanty, Jeni Irnawati, Vega Anismadiyah, Hadijah Febriana, dan Wirawan Suryanto dengan judul penelitian “Pengenalan Dana Darurat Untuk Generasi Mudah Di Lingkungan Pondok Pesantren Salafi Riyadul Ihsan”. Penelitian yang dilakukan oleh Vidya Amalia Rismanty, Jeni Irnawati, Vega Anismadiyah, Hadijah Febriana, dan Wirawan Suryanto Menggunakan metode penelitian kualitatif. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah metode penelitiannya, adapun perbedaannya adalah penelitian sebelumnya membahas tentang pengenalan dana darurat pada generasi milenial, sedangkan penelitian ini membahas dana darurat sebagai alasan untuk pinjaman online.

Penelitian yang dilakukan peneliti sekarang adalah “ Efektivitas Pinjaman Online atau Pinjol sebagai Dana Darurat Bagi Karyawan Swasta (Studi Pada Karyawan Pt. Bintang internasional Cab. Palu). Penelitian terdahulu yang peneliti ambil adalah penelitian yang dilakukan oleh Hadi Ismanto dan Tohir Diman dengan judul penelitian “Analisis Efektivitas Pemberian Pinjaman Program Pembiayaan Umkm Oleh Koperasi”. Penelitian yang dilakukan oleh Hadi Ismanto dan Tohir Diman menggunakan metode penelitian kualitatif. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah metode penelitiannya dan efektivitas pemberian pinjaman, adapun perbedaannya adalah penelitian sebelumnya membahas tentang pembiayaan umkm oleh koperasi sedangkan penelitian ini membahas tentang efektivitas pinjol terhadap dana darurat.

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Nurdin, Winda Nur Azizah dan Rusli ⁷	Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri	Perbedaan penelitian dan peneliti adalah lokasi penelitian dan minat transaksi	Persamaan penelitian dan peneliti adala sama-sama membahas mengenai permasalahan pinjaman

⁷ Nurdin, Winda Nur Azizah dan Rusli, “*Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*”, Institut Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, 2019.

		(IAIN) Palu		online (<i>fintec</i>).
2.	Standy Wico, Fransiska Natalia dan Steven Nigel Bunalven. ⁸	Efektivitas Otoritas Jasa Keuangan (Ojk) Dalam Mengawasi Permasalahan Praktik Pinjaman <i>Online</i> Ilegal Di Indonesia	Perbedaan penelitian dan peneliti adalah masalah yang dibahas oleh penelitian yaitu mengawasi permasalahan praktik pinjaman online	Persamaan dari penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif
3.	Vidya Amalia Rismanty, Jeni Irnawati, Vega Anismadiyah, Hadijah Febriana, Wiraw an Suryanto. ⁹	Pengenalan Dana Darurat Untuk Generasi Muda Di Lingkungan Pondok Pesantren Salafi Riyadul Ihsan	Perbedaan penelitian dan peneliti adalah penelitian ini membahas tentang pengenalan dana darurat pada generasi milenial, sedangkan peneliti adalah dana darurat	Persamaan penelitian dan peneliti adalah metode peneitiannya

⁸ Standy Wico, “*Fransiska Natalia dan Steven Nigel Bunalven, Efektivitas Otoritas Jasa Keuangan (Ojk) Dalam Mengawasi Permasalahan Praktik Pinjaman Online Ilegal Di Indonesia*”, Fakultas Hukum, Universitas Tarumanagara, 2022.

⁹ Vidya Amalia Rismanty, Jeni Irnawati, Vega Anismadiyah, Hadijah Febriana, Wirawan Suryanto, “*Pengenalan Dana Darurat Untuk Generasi Muda Di Lingkungan Pondok Pesantren Salafi Riyadul Ihsan*”, Jurusan Manajemen, Universitas Pamulang, 2022.

			sebagai alasan untuk meminjam uang di pinjol.	
4.	Hadi Ismanto & Tohir Diman ¹⁰	Analisis Efektivitas Pemberian Pinjaman Program Pembiayaan Umkm Oleh Koperasi	Perbedaan penelitian dan peneliti adalah penelitian membahas tentang pembiayaan UMKM oleh koperasi, sedangkan peneliti membahas tentang efektivitas pinjol terhadap dana darurat	Persamanya adalah efektivitas pemberian pinjaman

Hasil dari penelitian di atas di jadikan penulis sebagai landasan dan rujukan untuk melakukan penelitian ini.

B. Kajian Teori

1. Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris effective artinya berhasil. Sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Efektivitas berasal dari bahasa Inggris, yaitu

¹⁰ Hadi Ismanto & Tohir Diman, "Analisis Efektivitas Pemberian Pinjaman Program Pembiayaan Umkm Oleh Koperasi", *Jurnal Economia*, Volume 10, Nomor 2, Oktober 2014

effectiveness yang berarti efektivitas, keefektifan, kemujaraban, kemandirian, dan keampuhan. Efektivitas berasal dari kata dasar efektif.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Jadi efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Efektivitas pada dasarnya menunjukkan pada taraf tercapainya hasil, sering atau senantiasa dikaitkan pengertian efisien, meskipun sebenarnya ada perbedaan diantara keduanya. Efektivitas menekankan pada hasil yang dicapai, sedangkan efisien lebih melihat pada bagaimana cara mencapai hasil yang di capai itu dengan membandingkan antara input dan output-nya.¹¹

Dari sini dapat di simpulkan bahwa efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat tercapai. Semakin banyak rencana yang dapat di capai, semakin efektif pula kegiatan tersebut, sehingga kata efektivitas dapat juga diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang dapat di capai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak di capai. Suatu proses produksi bisa dikatakan efektif ketika memenuhi kriteria, diantaranya mampu memberikan pengaruh, perubahan atau dapat membawa hasil. Ketika kita merumuskan tujuan instruksional, maka efektivitas dapat di lihat dari seberapa jauh tujuan itu tercapai. Semakin banyak tujuan tercapai, maka semakin efektif pula proses produksi tersebut. Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya , sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar di tetapkan

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Balai Pustaka, Jakarta, 2000, 352. Diakses pada tanggal 28 Oktober 2023.

sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya. Dapat di simpulkan bahwa efektifitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan partisipasi aktif dari anggota serta merupakan keterkaitan antara tujuan dan hasil yang dinyatakan dengan hasil yang di capai.

Efektivitas merujuk pada kemampuan untuk memiliki tujuan yang tepat atau mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas juga berhubungan dengan masalah cara pencapaian tujuan atau hasil yang diperoleh, kegunaan atau manfaat dari hasil yang diperoleh, tingkat daya fungsi unsur atau komponen, serta masalah tingkat kepuasan pengguna. Dari pengertian tersebut, efektivitas organisasi dapat di katakan sebagai keberhasilan pencapaian tujuan organisasi dari dua sudut pandang. Pertama, dari segi “hasil”, yaitu tujuan atau akibat yang di kehendaki telah tercapai. Kedua, dari segi “usaha” yang telah di tempuh atau di laksanakan telah tercapai, sesuai dengan tujuan yang ditentukan.¹²

Efektivitas merupakan suatu ukuran antara hasil akhir dengan tujuan penggunaan suatu layanan teknologi yang sesuai dengan hasil yang diharapkan. Apabila individu tersebut mampu mencapai tujuan sesuai dengan target waktu yang sudah ditentukan maka akan mencerminkan efektivitas operasional di perusahaan tersebut. Ada 4 indikator yang dapat mempengaruhi efektivitas yaitu : Penggunaan sistem dapat meningkatkan kinerja individu (*improves jon performance*), Penggunaan sistem dapat meningkatkan produktivitas individu (*increases productivity*), Penggunaan sistem dapat meningkatkan efektivitas

¹² Mia Lasmi Wardiah, “Teori Perilaku dan Budaya Organisasi, Pusaka Setia”,(Bandung, 2016), 244.

kinerja individu (*enhances effectiveness*), Penggunaan sistem bermanfaat bagi individu (*the system is useful*).¹³

Menurut Sri Haryani dalam Muchtar, pada dasarnya pengertian efektivitas yang umum menunjukkan pada taraf tercapainya hasil. Dengan kata lain efektivitas menekankan pada hasil yang dicapai. Sedangkan menurut Supardi, efektivitas adalah ukuran yang menyatakan sejauh mana sasaran/tujuan (kuantitas, kualitas, dan waktu) telah dicapai.¹⁴

Sementara itu menurut Hidayat dalam Irwan yang menjelaskan bahwa efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas, dan waktu) telah tercapai. Adapun menurut Humaiedi dalam bukunya efektivitas adalah taraf tercapainya suatu tujuan tertentu, baik ditinjau dari segi hasil maupun segi usaha yang diukur dengan mutu, jumlah, serta ketepatan waktu sesuai dengan prosedur dan ukuran-ukuran tertentu.¹⁵

a. Aspek-aspek Efektivitas

Berdasarkan pendapat Muasaroh, ada beberapa aspek-aspek efektivitas diantara lain :

1) Aspek tugas atau fungsi

Yaitu lembaga dikatakan efektivitas jika melaksanakan tugas atau fungsinya.

2) Aspek rencana atau program

¹³ Jihan Indah Pramelladan Erin Soleha, “Pengaruh Efektivitas, Kepercayaan Dan Resiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Fintech (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa Pengguna M-Banking)”, *Seiko : Journal Of Management & Business*, Vol. 06, No. 01, 2023.

¹⁴ Ibnu Hasan Muchtar, “Efektivitas FKUB dalam Pemeliharaan Kerukunan Umat Beragama”, (Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2015).

¹⁵ Alie, Humaedi dkk, “Etnografi Bencana”, (Yogyakarta : LKiS Yogyakarta, 2015), 41-42

Jika seluruh rencana dapat dilaksanakan maka rencana atau program dikatakan efektif.

3) Aspek ketentuan dan peraturan

Efektivitas suatu program juga dapat dilihat dari berfungsi atau tidaknya aturan yang telah dibuat dalam rangka menjaga berlangsungnya proses kegiatan.

4) Aspek tujuan atau kondisi ideal

Suatu program kegiatan dikatakan efektif dari sudut hasil jika tujuan atau kondisi ideal program tersebut dapat dicapai. Penilaian aspek ini dapat dilihat dari prestasi yang dicapai.

b. Indikator Efektivitas

Adapun Indikator Efektivitas menurut Sutrisno bahwa indikator efektivitas terdiri dari :¹⁶

- 1) Pemahaman program: realisasi program sehingga program dapat berjalan dengan lancar, pemahaman program sangat diperlukan oleh para sasaran program agar program berjalan dengan baik.
- 2) Ketepatan sasaran: sasaran yang dituju harus berkesesuaian dengan aturan yang telah ditentukan sebelumnya agar program dapat dilaksanakan dengan efektif.
- 3) Ketepatan waktu: suatu program dikatakan efektif apabila sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sebelumnya dan semakin tepat waktu suatu program maka semakin efektif pula program tersebut Tercapaiannya tujuan:

¹⁶ Wiwit Rizqi Fauziah, Cucu Sugiarti Dan Rachmat Ramdani, "Efektivitas Program Wirausaha Pemuda Dalam Upaya Penurunan Angka Pengangguran Terbuka Di Kabupaten Tegal Pada Masa Pandemi Covid-19", JURNAL MANAJEMEN, Vol. 14 (2) 2022.370.

apabila semakin memberikan manfaat suatu program maka semakin efektif pula program tersebut

- 4) Perubahan nyata: suatu program dikatakan efektif apabila program memiliki perubahan nyata yang diperoleh secara langsung oleh sasaran program.¹⁷

2. Pinjaman online

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kredit di artikan sebagai cara menjual barang dengan pembayaran tidak tunai, pinjaman uang dengan pembayaran pengembalian secara mengangsur, pinjaman sampai batas jumlah tertentu yang di izinkan oleh bank atau badan lain.

Menurut Syafi'i Antonio pinjaman adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat di tagih atau di mintai atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan. Suatu pinjaman juga adalah apa yang di miliki satu orang lalu di berikan kepada yang lain kemudian di kembalikan dalam kepunyaannya dalam baik hati.¹⁸

Berdasarkan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998, di sebutkan bahwa kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antar bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Dalam artian lain, seseorang atau badan usaha yang menggunakan jasa kredit dapat meminjam uang untuk membeli

¹⁷ Wiwit Rizqi Fauziah, Cucu Sugiarti Dan Rachmat Ramdani, "*Efektivitas Program Wirausaha Pemuda Dalam Upaya Penurunan Angka Pengangguran Terbuka Di Kabupaten Tegal Pada Masa Pandemi Covid-19*", JURNAL MANAJEMEN, Vol. 14 (2) 2022.370.

¹⁸ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori kepraktik*, (Jakarta : Gema Insane, 2001), 21.

produk dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang di tentukan dengan di kenakan bunga.¹⁹

Secara harfiah, pengertian pinjaman adalah memakai barang (uang dan sebagainya) orang lain untuk sementara waktu. Pinjaman dapat di berikan apabila terjadi kesepakatan dari dua pihak si pemberi pinjaman dengan si penerima pinjaman. Waktu pengembalian, bunga, serta bentuk pengembalian barang sudah menjadi bagian dari kesepakatan itu sendiri. Dalam konteks pinjaman berupa uang ataupun dana, jaminan sudah menjadi salah satu syarat mutlak untuk mengajukan pinjaman. Pinjaman yang diberikan dalam koperasi adalah jumlah saldo pada akhir penutupan buku dari pinjaman yang diberikan oleh koperasi simpan pinjam kepada anggotanya.²⁰

Pinjaman online merupakan bentuk dari layanan financial technology yang mana merupakan layanan peminjaman uang untuk memudahkan masyarakat dalam meminjam uang tanpa berbelit-belit seperti di bank konvensional. Kemudahan akses internet di jaman modern ini dan praktiknya layanan pinjaman online, tidak semua masyarakat Indonesia menggunakan dengan bijak. Padahal pinjaman online sebenarnya memiliki tenor cicilan yang singkat dan tingkat suku bunga yang lebih tinggi dibandingkan pinjaman konvensional. Hal tersebut menjadi menarik apabila diteliti lebih lanjut mengenai fintech khususnya layanan pinjaman online. literasi keuangan ialah kemampuan

¹⁹ FAQ *Fintech Lending*, Otoritas Jasa Keuangan. Diakses pada tanggal 12 Desember 2023.

²⁰ Andi Anto Tri Susilo, “Sistem Pelayanan Pengajuan Pinjaman Pada Koperasi Simpan Pinjam Lestari Lubuklinggau”, dalam Jurnal JTI, vol. 5, no. 1, (Juni 2013), 28

masyarakat memproses data ekonomi dan membuat keputusan tentang perencanaan keuangan, utang, akumulasi kekayaan.

Pinjaman online termasuk salah satu jenis dari fintech yaitu jenis peer to peer (P2P) lending yaitu layanan keuangan yang memanfaatkan teknologi digital untuk mempertemukan antara pihak yang membutuhkan pinjaman dan pihak yang bersedia memberikan pinjaman dengan menggunakan website. Peer to peer (P2P) Lending adalah startup yang menyediakan platform pinjaman secara online. Urusan permodalan yang sering dianggap bagian paling vital untuk membuka usaha, melahirkan ide banyak pihak untuk mendirikan startup jenis ini. Dengan demikian, bagi orang-orang yang membutuhkan dana untuk membuka atau mengembangkan usahanya, sekarang ini bisa menggunakan jasa startup yang bergerak di P2P Lending bidang Layanan peer to peer lending di Indonesia telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.77/POJK.01/2016.²¹ Dalam Pasal 1 ayat 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77 Tahun 2016, menjelaskan bahwa layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi adalah penyelenggaraan layanan keuangan untuk mempertemukan pemberi pinjaman dengan penerima pinjaman dalam rangka melakukan perjanjian pinjam meminjam dalam mata uang Rupiah yang disediakan melalui sistem elektronik dengan menggunakan jaringan internet.²²

²¹ Nurul Rafiqoh Lubis dkk, " Pengaruh Pekerjaan, Pendidikan dan Pendapatan terhadap keputusan Masyarakat dalam Menggunakan Layanan Fintech Berbasis Online (Studi Kasus Masyarakat Kota Medan)" Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM) Vol. 2 No. 2, 2022, 3441-3442

²² Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77/POJK.01/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Berbasis Teknologi Informasi Pasal 1 angka 3.

Di lansir dari situs pajak *online*, pinjaman *online* merupakan fasilitas pinjaman uang yang diselenggarakan oleh penyedia jasa layanan keuangan berbasis *online*.²¹ Karena penyelenggaraan dan penggunaan berbasis *online*, maka proses pengajuan pun lebih cepat dibandingkan pengajuan pinjaman biasa (*offline*). Inilah yang menjadi keunggulan pinjaman *online* di mata masyarakat, apalagi bagi yang sedang membutuhkan dana darurat dan cepat. Dengan cepat dan mudahnya proses pengajuan pinjaman, tentu batasan nominal yang dapat dipinjam lebih kecil daripada meminjam ke lembaga keuangan lainnya.

Pinjaman *online* merupakan pembiayaan berbasis teknologi yang menjadi solusi pembiayaan dengan cara yang lebih efektif dan efisien. Pinjaman *online* merupakan salah satu produk financial technology kriteria Bank Indonesia, karena bersifat inovatif, dapat digunakan secara luas, serta bermanfaat bagi masyarakat. Dengan karakteristik yang dimiliki pinjaman *online* seperti persyaratan pengajuan yang mudah, jumlah pinjaman yang sedikit, serta tenor yang pendek membuktikan bahwa pinjaman ini merupakan pinjaman yang cocok untuk hal-hal yang bersifat konsumtif. Pengajuan yang mudah juga mencerminkan bahwa pinjaman *online* menasar pada pasar masyarakat menengah ke bawah.²³

Pinjaman online adalah fasilitas pinjaman uang oleh penyedia jasa keuangan yang beroperasi secara online. Penyedia pinjaman online tersebut biasa dikenal dengan sebutan fintech. Pinjaman online yang langsung cair dan tanpa jaminan merupakan solusi alternatif bagi masyarakat yang membutuhkan dana tunai tanpa harus mengajukannya secara tatap muka. Penyedia pinjaman ini

²³ Edi Supriyanto dan Nur Ismawati, “Sistem Informasi Fintech Pinjaman Online Berbasis WEB”, Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi dan Komputer, No. 2, Vol. 9, 2019, 100-107.

adalah lembaga penyedia jasa keuangan yang beroperasi secara online dengan bantuan teknologi informasi.²⁴

Layanan pembiayaan berbasis teknologi informasi dengan prinsip syariah artinya bahwa dalam melakukan pembiayaan harus disesuaikan dengan prinsip syariah sehingga terhindar dari adanya riba ataupun penanggungan kerugian yang tidak sesuai dengan syariah. Subjek hukum yang melakukan kegiatan layanan pembiayaan berbasis teknologi informasi antara lain penyelenggara, penerima pembiayaan dan pemberi pembiayaan. Akad yang digunakan dalam transaksi layanan pembiayaan berbasis teknologi informasi dengan prinsip syariah antara lain *ijarah, bai'`, musyarakah, mudharabah, qardh dan wakalah bil ujah*.²⁵

Konsep dasar yang dilakukan pada utang piutang secara online atau pinjol adalah pada perjanjiannya yang dibuat secara online contract yang pada prinsipnya sama dengan perjanjian pada umumnya. Perbedaannya hanya terletak pada media yang digunakan untuk membuat perjanjian tersebut. Perjanjian jenis ini sering menggunakan fasilitas *Elektronic Data Interchange (EDI)* yaitu suatu mekanisme pertukaran data secara elektronik yang umumnya berupa informasi bisnis yang rutin di antara beberapa komputer dalam suatu susunan jaringan komputer yang dapat mengelolanya. Data tersebut di bentuk menggunakan aturan standar sehingga dapat di laksanakan langsung oleh komputer atau media elektronik penerima²⁶

²⁴ Surtan Sihaan, <https://www.online-pajak.com/finansial/pinjamanonline>

²⁵ Fatwa DSN MUI Nomor 117/DSN-MUI/II/2018 Tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah, 9

²⁶ Gemala Dewi, et.al., *Hukum Perikatan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Prenada Media, 2017), 202

a. Jenis-Jenis Pinjaman Online

Beberapa jenis pinjaman *online* di antaranya yaitu:

1) KTA

Kredit Tanpa Agunan (KTA) merupakan salah satu produk kredit atau pinjaman *online* pribadi tanpa mensyaratkan jaminan/agunan atas kredit yang diminta.

2) Kredit Karyawan

Kredit karyawan merupakan pinjaman yang dirancang khusus karyawan yang bekerja di sebuah lembaga perusahaan, badan usaha, serta lembaga. Biasanya syarat pengajuan dengan persetujuan SK Pengangkatan PNS/Pegawai Tetap.

3) Kredit Kendaraan

Kredit kendaraan saat ini sudah mulai dapat diakses secara *online*. Dengan syarat dan ketentuan seperti biasa, namun berbasis *online*.

4) KPR

KPR (Kredit Pemilikan Rumah) adalah fasilitas pinjaman untuk transaksi mencicil rumah. Beberapa bank juga telah bekerjasama sehingga dapat menggunakan KPR secara *online*.

5) Pinjaman Usaha

Sesuai dengan namanya, pinjaman usaha merupakan pinjaman khusus untuk tujuan permodalan usaha.²⁷

b. Kelebihan dan Kekurangan Pinjaman Online

²⁷ Online Pajak, "Pinjaman *Online* yang Terdaftar di OJK", dalam <https://www.online-pajak.com/pinjaman-online>. Diakses pada tanggal 12 Desember 2023.

Berikut merupakan beberapa kelebihan dan kekurangan pinjaman *online* yang dapat digunakan sebagai pertimbangan.²⁸

1) Kelebihan

a) Proses pencairan yang tepat.

Salah satu hal yang menjadi daya tarik pengguna adalah proses pencairan yang cepat. Biasanya pencairan dana membutuhkan waktu sekitar 1-2 hari. Bahkan ada yang langsung cair di hari yang sama. Ini sangat cocok digunakan bagi yang membutuhkan dana darurat. Terlebih lagi pengajuan dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja.

b) Syarat Mudah

Selain pencairan dana yang cepat, syarat pengajuannya pun mudah. Tidak seperti pengajuan pinjaman ke bank konvensional atau lembaga keuangan lainnya yang membutuhkan banyak dokumen hingga jaminan. Pinjaman *online* pada umumnya hanya membutuhkan KTP, foto diri, serta slip gaji sebagai penunjang limit kredit (ada pula beberapa pinjaman *online* yang tidak membutuhkan dokumen slip gaji).

c) Tanpa Jaminan

Ini merupakan salah satu kelebihan utama yang menjadi daya tarik konsumen. Karena mereka tidak perlu menjaminkan apapun untuk dana yang kecil sebagai dana darurat.

d) Dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan

²⁸ Jumaizah, "Alasan Penggunaan Pinjaman Online Ilegal Beserta Dampaknya (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Jemur Wonosari)", (Fakultas Hukum, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2020)

Pinjaman dari bank konvensional atau lembaga syariah biasanya harus jelas penggunaannya (untuk modal bisnis atau pembiayaan) saat pengajuan di sertai dengan syarat-syarat khusus sesuai penggunaannya. Sedangkan dana dari pinjaman *online* dapat digunakan sebagai dana darurat atau kebutuhan konsumtif lainnya.

e) Beberapa perusahaan tidak mewajibkan riwayat kredit yang bagus.

Jika meminjam di bank konvensional diperlukan riwayat kredit yang bagus dan survey yang lama, pinjaman *online* tidak memerlukan itu.

2) Kekurangan²⁹

a) Nominal pinjaman yang kecil

Pinjaman online terkenal dengan syaratnya yang lebih mudah, sehingga dengan pencairan dana yang cepat serta kelengkapan dokumen yang lebih sedikit, tentu saja limit kredit yang di berikan tidak sebesar meminjam di lembaga keuangan lain. Apalagi dengan tanpa jaminan. Rata-rata dana pinjaman yang di berikan berkisar antara Rp500 ribu hingga Rp3 juta.

b) Tenor pinjaman yang pendek

Fintech P2P lending telah menghitung dalam manajemen risiko dengan perputaran uang yang lebih cepat. Tenor waktu yang diberikan biasanya berkisar antara 7 hari (1 minggu), hingga 12 bulan.

c) Bunga tinggi

Setiap pinjaman konvensional baik melalui perbankan atau lembaga lainnya, umumnya akan dikenakan bunga pinjaman. Hal ini juga berlaku dalam

²⁹ Jumaizah, "Alasan Penggunaan Pinjaman Online Ilegal Beserta Dampaknya (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Jemur Wonosari)", (Fakultas Hukum, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2020)

pinjaman *online* ilegal. Selain mempertimbangkan tenor pengembalian pinjaman, hal yang perlu diperhatikan adalah bunga pinjaman. Bunga yang ditetapkan biasanya berkisar antara 0,7% hingga 1% per hari, yang jika diakumulasikan mencapai 30% per bulan. Namun ada juga yang menerapkan bunga tetap berkisar 5-12% per bulan. Perlu diketahui bahwa bunga tersebut belum termasuk denda keterlambatan.

d) Risiko pencurian data

Setiap mengakses aplikasi pinjaman *online*, calon nasabah pinjaman *online* ilegal akan diminta untuk mengizinkan akses ponsel mereka, meliputi galeri, kontak, dan lainnya. Inilah yang menjadi kemungkinan adanya kebocoran data atau bahkan data tersebut dijual. Selain itu, pelacakan ponsel meliputi kontak dan galeri biasanya digunakan oleh para *debt collector* ilegal sebagai senjata untuk mempermalukan nasabahnya agar segera melunasi hutangnya. Walaupun OJK telah melindungi data nasabahnya, tidak mustahil jika masih ada kebocoran data.

e) Cakupan wilayah yang terbatas

Salah satu tujuan berkembangnya layanan keuangan digital adalah untuk pemerataan inklusi keuangan, sehingga semua masyarakat dapat merasakan akses layanan keuangan yang mudah. Namun saat ini perusahaan pinjaman *online* hanya melayani wilayah kota-kota besar, belum sampai ke pelosok.

c. *Indikator Pinjaman Online*³⁰

1) Peminjam

³⁰ Laila Afni. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Pinjaman Online (Studi Fintech Lending Pinjaman Tunai Yang Belum Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan). Diss. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022

Suatu perjanjian dengan mana pihak yang satu memberikan kepada pihak yang lain suatu jumlah tertentu barang-barang yang habis karena pemakaian, dengan syarat bahwa pihak yang terakhir ini akan mengembalikan sejumlah uang yang sama dengan jenis dan mutu yang sama pula

2) Platform

Platform adalah sekelompok teknologi yang digunakan sebagai dasar di mana aplikasi, proses, atau teknologi lain dikembangkan. Dalam komputasi personal, platform adalah perangkat keras dasar (komputer) dan perangkat lunak (sistem operasi) tempat aplikasi perangkat lunak dapat dijalankan.

3) Pemberi Pinjaman

Pemberi pinjaman adalah orang perseorangan, kelompok, atau lembaga keuangan yang meminjamkan dana dengan harapan dana tersebut akan di lunasi.

d. System pinjaman online

Pinjaman online adalah jenis pinjaman yang di lakukan secara online melalui aplikasi ponsel, tanpa perlu tatap muka. sistem ini memberikan kemudahan dan kecepatan dalam proses pengajuan kredit.³¹ Di Indonesia, pinjaman online telah tumbuh pesat, dan kemudahan serta kecepatan yang di tawarkan menjadi daya tarik utama berikut adalah cara kerja dan beberapa aspek penting terkait sistem pinjaman online:

1) Pengajuan pinjaman:

- a) Calon peminjam mengunduh aplikasi pinjaman online melalui Google Play Store atau melalui APK

³¹ Darwin “Ketahui apa itu pinjaman online di sini!” (Julo: 20 juni 2022) <https://www.julo.co.id/blog/apa-itu-pinjaman-online>. Diakses pada 03 maret 2024

- b) Setelah mengunduh, mereka melakukan registrasi dan mengisi data diri sesuai petunjuk yang diberikan.
- c) Persyaratan umum untuk mengajukan pinjaman online meliputi:³²
 - 1) Warga negara Indonesia
 - 2) Berdomisili di wilayah Indonesia
 - 3) Usia minimal 21 tahun(atau minimal 18 tahun dan telah menikah)Hingga usia 65 tahun.
 - 4) Memiliki email pribadi.
 - 5) Memiliki penghasilan
 - 6) Memiliki KTP yang masih berlaku Berlaku.
 - 7) Memiliki akun bank sesuai dengan KTP
- 2) Persyaratan dokumen:³³
 - a) Pinjaman online umumnya tidak meminta banyak dokumen dalam proses pengajuan.
 - b) Beberapa dokumen pendukung yang kerap dimintai meliputi:
 - 1) Bukti penghasilan (seperti slip gaji, rekening bank, atau rekening listrik)
 - 2) Akun *e-commerce* (misalnya Tokopedia, Lazada, Bukalapak, dan lain-lain)
 - 3) Akun ojek online (gojek dan grab)
 - 4) BPJS Ketenagakerjaan

³² Deloitte,"FintechIndonesia: On the Rise to Unlock the Nation's Potential," 2016. <https://www.ojk.go.id/Id/Regulasi/Otoritas-Jasa-Keuangan/Peraturan-Ojk/Pages/PJOK-Nomor77PJOK.01-2016.aspx>. Diakses Pada Tanggal 15 Juli 2024

³³ Pengertian Pinjaman Online: Apa Itu, Manfaat, Jenis, Bunga, Penagihan (duwitmu.com)

3) Manfaat pinjaman online:³⁴

- a) **Cepat:** proses persetujuan di pinjaman online memakan waktu singkat (biasanya dalam 24 jam), jauh lebih cepat dibandingkan bank
- b) **Mudah:** persyaratan umumnya KTP dan foto selfie, berbeda dengan Bank yang meminta banyak dokumen.
- c) **Online:** seluruh proses dilakukan secara online tidak perlu tatap muka

4) Keuntungan lainnya:³⁵

- a) **Plafon pinjaman kecil:** pinjaman online menawarkan pinjaman mulai dari Rp500.000 cocok untuk orang yang butuh plafon kecil.
- b) **Tanpa kartu kredit:** pinjaman online tidak mensyaratkan kartu kredit dalam pengajuan

5) Batasan Pemberian Pinjaman³⁶

Batasan pemberian pinjaman dana berdasarkan pasal 6 peraturan otoritas jasa keuangan No.77/POJK.01 2016 adalah:

- a) Penyelenggara wajib memenuhi ketentuan batas maksimum total pemberian pinjaman dana kepada setiap penerima pinjaman.
- b) Batas maksimum total pemberian pinjaman dana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebesar RP.2.000.000.000.,00 (dua miliar rupiah)
- c) OJK dapat melakukan peninjauan kembali atas batas maksimum total pemberian pinjaman dana sebagaimana yang dimaksud pada ayat (2).

3. Pinjaman Online dalam Perspektif Islam

³⁴ Pengertian Pinjaman Online: Apa Itu, Manfaat, Jenis, Bunga, Penagihan (duwitmu.com)

³⁵ Pengertian Pinjaman Online: Apa Itu, Manfaat, Jenis, Bunga, Penagihan (duwitmu.com)

³⁶ Pengertian Pinjaman Online: Apa Itu, Manfaat, Jenis, Bunga, Penagihan (duwitmu.com)

Agama Islam telah mengatur disetiap segi kehidupan umatnya, baik mengatur hubungan seorang hamba dengan Tuhannya yang biasa disebut muamalah ma'allah dan juga mengatur hubungan dengan sesamanya yang biasa disebut dengan muamalah ma'annas. Persoalan muamalah merupakan salah satu hal yang pokok dan menjadikan tujuan penting dari agama Islam dalam upaya memperbaiki kehidupan manusia.

Dalam Islam, Al-Qur'an sebagai pegangan hidup umat Islam telah mengatur transaksi secara eksplisit, dan memandang usaha adalah sebuah pekerjaan yang menguntungkan dan menyenangkan. Sehingga Islam sangat mendorong untuk melakukan transaksi bisnis dalam kehidupan mereka. Dalam pinjaman online akad yang dipakai adalah akad Qardh, yang di mana qardh adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imblan. Dalam literatur fiqh klasik, qardh dikategorikan 37 dalam aqad tathawwui atau akad saling membantu dan bukan transaksi komersial.

Qardh sebagai sarana tolong-menolong antara umat manusia mempunyai landasan yang kuat dalam Al-Qur'an. Terdapat beberapa ayat Al-Qur'an yang membicarakan tentang qardh, antara lain: Q.S Al Baqarah : 245:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضَاعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْسُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Terjemahnya:

Siapakah yang mau memberi pinjaman yang baik kepada Allah? Dia akan melipatgandakan (pembayaran atas pinjaman itu) baginya berkali-kali lipat. Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki). Kepada-Nyalah kamu dikembalikan.³⁷

³⁷ Kemenag, *Alquran Terjemahan Kementerian Agama Republik Indonesia* (Bandung: Sigma Eksa Media, 2019).

Tafsir ringkas kemenag RI tentang ayat tersebut yaitu barang siapa mau meminjamkan atau menginfakkan hartanya di jalan Allah dengan pinjaman yang baik berupa harta yang halal disertai niat yang ikhlas, maka Allah akan melipat gandakan ganti atau balasan kepadanya dengan balasan yang baik dan berlipat sehingga kamu akan senantiasa terpacu untuk berinfak. Allah dengan segala kebijaksanaan-Nya akan menahan atau menyempitkan dan melapangkan rezeki kepada siapa-siapa yang dikehendaki-Nya, dan kepada-Nya lah kamu dikembalikan pada hari kebangkitan untuk mendapatkan balasan yang setimpal dan sesuai dengan apa yang di niatkan.

Ayat di atas juga menjelaskan bahwa siapa yang bersedia memberikan pinjaman kepada Allah yaitu dengan menafkahkan hartanya di jalan Allah (yakni pinjaman yang baik) dengan ikhlas kepada-Nya semata, (maka Allah akan menggandakan) pembayarannya menurut satu Qira'at hingga berlipat-lipat mulai dari sepuluh sampai pada tujuh ratus lebih sebagaimana yang akan ditemui nanti (dan Allah menyempitkan) atau menahan rezeki orang yang hendaknya sebagai ujian (dan melapangkannya) terhadap orang yang dikehendaki-Nya, juga sebagai cobaan (dan kepada-Nya kamu dikembalikan) di akhirat dengan jalan akan dibangkitkan dari matamu dan akan dibalas segala amal perbuatanmu.³⁸

4. Dana darurat

Konsep dana darurat merupakan bagian dari gambaran besar dari perencanaan keuangan. Di masyarakat, konsep ini kalah bersaing dengan konsep investasi. Literasi keuangan mengalami peningkatan dalam beberapa tahun

³⁸ Jalaluddin as-suyuthi, *Tafsir Jalalain* jilid 2 (Terj. Bahrn Abu Bakar Asbaabun Nuzul), (Bandung: Sinar Algensindo, 2014)., hlm. 1025

terakhir. Banyak faktor yang mendukung peningkatan ini, seperti akses informasi melalui internet yang meluas, tingkat pendidikan masyarakat yang naik dan berbagai program pemerintah yang mengharuskan lembaga keuangan melakukan program pengembangan literasi keuangan. Hingga awal 2020, laporan Bank Dunia menunjukkan bahwa masyarakat dengan ekonomi kelas menengah mendominasi.³⁹

Literasi keuangan tidak hanya membahas mengenai investasi. Perencanaan keuangan adalah gambaran lebih besar dari literasi keuangan yang di dalamnya termasuk investasi. Selain investasi, prinsip keuangan yang mungkin kalah populer adalah prinsip dana darurat. Prinsip ini menekankan pentingnya dana segar untuk berjaga-jaga ketika pendapatan terhenti. Prinsip ini kurang populer dikarenakan naturalnya yang membuat dana tidak terlalu berkembang, karena di simpan pada instrumen yang likuid. Dengan perkembangan pasar keuangan saat ini, sebenarnya telah banyak produk non konvensional yang dapat di gunakan untuk penerapan prinsip dana darurat.

Konsep tradisional untuk dana darurat adalah seseorang harus memiliki sebesar 3-6 kali dari pengeluaran bulanan. Dana darurat di maksudkan untuk pengeluaran tidak terduga agar tidak mengganggu simpanan atau investasi jangka panjang. Konsep tradisional ini hadir sebelum ada berbagai produk seperti kartu kredit, produk paylater dan asuransi atas berbagai jenis risiko finansial. Dengan adanya berbagai produk tersebut, sebenarnya dana darurat dapat diinvestasikan sementara pada instrumen investasi yang memberikan imbal hasil di atas

³⁹ World bank. (30 januari 2020). Aspirasi Indonesia: Memperluas Kelas Menengah. Dalam <https://www.worldbank.org/in/country/indonesia/publication/aspiring-indonesia-expanding-the-middle-class>. Diakses pada tanggal 12 Desember 2023.

tabungan. Dengan perkembangan teknologi yang mempercepat pencairan dana sesaat, pilihan untuk menyimpan dana darurat menjadi lebih beragam. Di antara pilihan yang ada, deposito dan beberapa produk reksadana pasar uang adalah pilihan yang cukup tepat dikarenakan pencairan dapat dilakukan pada hari yang sama. Dengan demikian, dana darurat yang disimpan dapat dinikmati juga hasil pengembangannya.

Meskipun ada keleluasaan lebih dalam pemilihan produk untuk dana darurat, perhitungan jumlah dana darurat minimum telah mengalami perubahan pendapat dari berbagai ahli. Jumlah dana darurat yang dibutuhkan pada dasarnya berbeda-beda pada setiap individu dikarenakan situasi setiap individu yang berbeda-beda, seperti apakah perlu ada investasi jangka panjang lain atau jumlah pinjaman yang dimiliki.

Hal ini menjadi pekerjaan rumah bersama, baik pemerintah, dunia pendidikan, maupun lembaga keuangan, yaitu bahwa dengan pemulihan ekonomi ke depannya, literasi keuangan terkait dengan pentingnya dana darurat perlu diperluas. Ketahanan ekonomi rumah tangga di masa depan akan bergantung pada pemahaman pentingnya menabung untuk dana darurat ini. Kita tidak tahu sedekat apa kita dengan krisis keuangan atau pandemi yang mungkin terjadi selanjutnya di masa depan.⁴⁰

⁴⁰ Badan Pusat Statistik. “Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 6,26 persen”, 2021

a. Indikator Dana Darurat

1) Terhindar Dari Hutang

Salah satu manfaat dana darurat adalah terhindar dari hutang. Karena ketika sedang dalam kondisi mendesak kamu bisa menggunakan uang yang sudah dialokasikan pada pos dana darurat. Sehingga tidak menambah beban finansial di masa depan ketika kamu berhutang.

2) Memberikan Rasa Aman

Karena memiliki dana darurat kamu juga akan merasa aman. Sebab adanya cadangan dana ini membuat kamu tidak perlu cemas ketika ada kondisi tidak terduga di masa depan.

3) Perencanaan Keuangan Lebih Baik

Fungsi dana darurat juga menjadi salah satu indikator perencanaan keuangan. Karena ketika memiliki dana darurat yang ideal artinya kondisi finansial kamu sehat. Jadi, ketika merencanakan tujuan jangka panjang seperti dana pensiun maupun [tabungan pendidikan anak](#), uang tidak akan terpakai ketika dalam kondisi terdesak.

4) Memberikan Jaminan Kebutuhan Hidup Tercukupi

Salah satu fungsi dana darurat yang utama adalah memberikan jaminan kebutuhan hidup tercukupi. Jadi, kamu tidak perlu cemas misalnya terkena PHK atau sakit dan berhenti bekerja mendadak. Karena alokasi darurat yang sudah dilakukan setiap bulan bisa dimanfaatkan untuk kebutuhan ini.⁴¹

⁴¹ Lukiyana, Ajeng Wijayanti. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat: Sosialisasi dan Pelatihan Soft Skill Pengembangan Kewirausahaan Bagi Kader Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Kota Administrasi Jakarta Utara. Jurnal Berdikari Vol.4, No.1 Periode Januari – Juni 2021: 1-6. ISSN 2503-3719.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah alur pikir peneliti sebagai dasar-dasar pemikiran untuk memperkuat sub fokus yang menjadi latar belakang dari penelitian ini. Di dalam penelitian kualitatif, di butuhkan sebuah landasan yang mendasari penelitian agar penelitian lebih terarah. Oleh karena itu dibutuhkan kerangka pemikiran untuk mengembangkan konteks dan konsep penelitian lebih lanjut sehingga dapat memperjelas konteks penelitian, metodologi, serta penggunaan teori dalam penelitian. Penjelasan yang di susun akan menggabungkan antara teori dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Kerangka berpikir dalam suatu penelitian perlu di kemukakan apabila penelitian tersebut berkenaan atau berkaitan dengan fokus penelitian.

Maksud dari kerangka berpikir sendiri adalah supaya terbentuknya suatu alur penelitian yang jelas dan dapat di terima secara akal. Sebuah kerangka pemikiran bukanlah sekedar sekumpulan informasi yang di dapat dari berbagai sumber-sumber, atau juga bukan sekedar sebuah pemahaman. Tetapi, kerangka pemikiran membutuhkan lebih dari sekedar data-data atau informasi yang relevan dengan sebuah penelitian, dalam kerangka pemikiran dibutuhkan sebuah pemahaman yang didapat peneliti dari hasil pencarian sumber-sumber, dan kemudian di terapkan dalam sebuah kerangka pemikiran. Pemahaman dalam sebuah kerangka pemikiran akan melandasi pemahaman-pemahaman lain yang telah tercipta terlebih dahulu. Kerangka pemikiran ini akhirnya akan menjadi pemahaman yang mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran lainnya.

Berdasarkan pemaparan yang sudah dijelaskan di atas, maka tergambar beberapa konsep yang akan dijadikan sebagai acuan peneliti dalam mengaplikasikan penelitian ini. Kerangka pemikiran teoritis di atas akan di terapkan dalam kerangka konseptual sesuai dengan penelitian yang akan diteliti yaitu “Efektivitas pinjaman online atau pinjol sebagai dana darurat bagi karyawan swasta”.

Pinjaman online merupakan bentuk dari layanan financial technology yang mana merupakan layanan peminjaman uang untuk memudahkan masyarakat dalam meminjam uang tanpa berbelit-belit seperti di bank. Pinjaman *online* juga menjadi solusi pembiayaan dengan cara yang lebih efektif dan efisien. Metode yang di gunakan dalam mendukung peneliti di sini adalah tahapan wawancara secara langsung mengenai efektivitas pinjaman online atau pinjol sebagai dana darurat bagi karyawan swasta.

Ada tiga permasalahan yang ingin peneliti lihat dari penelitian ini yang berjudul “Efektivitas Pinjaman Online atau Pinjol sebagai Dana Darurat bagi karyawan swasta”, di antaranya akan dijabarkan sebagai berikut.

1. **System Pinjaman Online**, System yang digunakan karyawan PT. Ciriajasa CM dalam pinjaman online
2. **Pinjaman Online Sebagai Dana Darurat**, Pinjaman online dapat dijadikan dana darurat bagi karyawan PT. Ciriajasa CM
3. **Efektivitas Pinjaman Online**, Efektifitas pinjaman online sebagai dana darurat bagi karyawan PT. Ciriajasa CM

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistik-konsektual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan menggunakan pendekatan induktif. Proses dan makna berdasarkan perspektif subjek lebih ditonjolkan penelitian kualitatif.⁴²

Sebagai bagian penelitian kualitatif menggunakan instrumen utama peneliti, model pendekatan deskriptif dalam penyelidikan bersandar pada kekuatan proses observasi/pengamatan dan wawancara. Yang membedakannya dengan penelitian kualitatif lain, misalnya dengan fenomenologi, interaksionisme simbolik, *hermeneutic* atau *grounded theory* adalah bahwa model pendekatan deskriptif secara relatif derajatnya tidak sedemikian *intens* dalam menempuh prosedur wawancara dan observasi *intersubjective*.⁴³

⁴² Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif*. (Cet. I Yogyakarta: Suka Media, 2015), 8.

⁴³ Sonny Leksono, *Metode Penelitian Kualitatif Ekonomi dan Bisnis* (Ed. I, Cet. I Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020), 365.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan yaitu deskriptif kualitatif. Format deskriptif kualitatif pada umumnya dilakukan pada penelitian dalam studi kasus yang mana tidak memiliki ciri seperti air (menyebarkan ke permukaan), tetapi memusatkan diri pada suatu unit tertentu dari berbagai fenomena. Dari ciri yang demikian memungkinkan studi ini dapat amat mendalam dan demikian bahwa kedalaman data yang menjadi pertimbangan dalam penelitian model ini.⁴⁴

Dengan memilih metode kualitatif ini penulis mengharapkan dapat memperoleh data yang lengkap dan akurat. Ditinjau dari sifat penyajian datanya, penulis menggunakan metode deskriptif dimana metode ini merupakan penelitian yang tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesa atau prediksi.⁴⁵

B. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada salah satu perusahaan konsultan yaitu PT. CiriJasa Mandiri yang terletak di Jl. Tanjung Persik, Kota Palu.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti merupakan hal terpenting dan menjadi sumber utama dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti menjadi instrument kunci utama mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan

⁴⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Cet. IX, Jakarta: Kencana, 2007), 68-69.

⁴⁵ Jalaludi Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik* (Cet. XI, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 24.

data. Karena didalam penelitian ini peneliti terjun langsung di lapangan atau tempat objek yang ingin diteliti untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan, dan dengan beberapa responden dari tempat atau perusahaan yang akan menjadi objek penelitian seperti Kepala toko, Team Leader, kasir dan crew store lainnya sebagai sumber informasi bagi peneliti.

Penulis sebagai peneliti bertindak menjadi salah satu bagian instrumen penelitian, sekaligus sebagai pengumpul data. Selain itu, instrumen-instrumen yang lain merupakan pendukung atau pelengkap. Dalam penelitian ini, penulis bertindak sebagai pengamat penuh mengenai keadaan karyawan yang menggunakan pinjol untuk dana darurat, sehubungan dengan masalah yang menjadi fokus pada penelitian ini. Para informan yang akan diwawancara oleh penulis, akan diupayakan mengetahui keberadaan penulis sebagai peneliti sehingga dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer merupakan sumber data yang dikumpulkan, dan disajikan oleh peneliti dari sumber utama, yang berupa kata-kata atau tindakan. Dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrument-instrumen yang telah ditetapkan melalui wawancara langsung di lapangan atau di tempat objek yang diteliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data-data yang diperlukan oleh data primer atau data utama, yaitu dapat berupa buku-buku, makalah, arsip, dokumen pribadi, serta dokumen resmi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam suatu penelitian karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan hasil data terbaik. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan melakukan proses wawancara, untuk mengamati atau mencatat suatu peristiwa dengan penyaksian langsungnya, dan biasanya peneliti dapat sebagai partisipan atau *observer* dalam menyaksikan atau mengamati suatu objek peristiwa yang sedang ditelitinya.⁴⁶

2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diperoleh dari yang diwawancarai. Peneliti menanyakan suatu hal yang telah direncanakan kepada responden. Pada wawancara ini peneliti melakukan wawancara kepada responden yang bersangkutan yaitu ibu Dianstin yang bekerja sebagai honorer dan juga

⁴⁶ Rosady Ruslan, "Public Relations dan Komunikasi" (Cet. V; Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2010), 221.

mempunyai usaha sampingan yaitu agen seluler dan agen emas *EOAGOLD*. Dalam wawancara ini peneliti menggunakan dua jenis wawancara yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu:

a. Wawancara langsung, adalah wawancara yang dilakukan secara langsung antara pewawancara (*interviewer*) atau guru dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*) atau peserta didik tanpa melalui perantara.

b. Wawancara tidak langsung

Wawancara tidak langsung artinya pewawancara atau guru menanyakan sesuatu kepada peserta didik melalui perantara orang lain atau media.

Jadi, tidak menemui langsung kepada sumbernya.⁴⁷

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transaksi, buku, surat kabar, majalah, tesis, makalah, jenis-jenis karya tulis, agenda dan sebagainya.⁴⁸

Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti memperoleh informasi dari berbagai sumber yaitu dari informan karyawan swasta, skripsi, jurnal dan internet.

Pada penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berupa informasi dari Karyawan Swasta. Karyawan PT. Ciriajasa CM mempunyai beberapa jenis pinjaman online yaitu mulai dari Akulaku, Kredit Plus

⁴⁷ Ibid., 105

⁴⁸ B Fitri Rahmawati dan Syahrul Amar, *Evaluasi Pembelajaran Sejarah* (Cet. I; NTB: Universitas Hamzanwadi Press, 2017), 92.

hingga Paylater. Dokumen ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang belum peneliti dapat ketika melaksanakan wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah manajemen data mentah atau yang belum terstruktur yang berasal dari data wawancara, observasi dan catatan lapangan ke dalam unit-unit bermakna yang terstruktur menjadi suatu kesatuan hasil penelitian.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dekriptif, yaitu metode yang menguraikan sifat atau karakteristik suatu fenomena tertentu dan metode ini membutuhkan perencanaan agar uraiannya mencakup seluruh informasi yang dibutuhkan. Dengan kata lain metode deskriptif merupakan suatu metode dengan cara menentukan, mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisa, serta menginterpretasikan data yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi dan kemudian membandingkan pengetahuan teknik dengan keadaan sebenarnya pada subjek yang diteliti untuk kemudian mengambil kesimpulan.⁴⁹Yaitu dengan cara memaparkan informasi yang diperoleh dari karyawan PT. Ciriajasa CM Cab. Kota Palu yang berkaitan dengan pinjaman online sebagai dana darurat. Sehingga mendapatkan informasi yang kemudian dievaluasi dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini.

⁴⁹ Fattah Hanurawan, "Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi" (Cet I Depok : PT RajaGrafindo Persada, 2016), 123-124.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang benar-benar valid dan memiliki akurasi data yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, maka pengecekan keabsahan data yang nanti diperoleh adalah salah satu tahapan yang penulis lakukan. Pengecekan tersebut dilakukan dengan cara triangulasi, yaitu mengecek kembali sumber data dan metode yang dipakai untuk menghubungkan pendapat atau teori yang ada. Selain itu, dalam penulisan juga melakukan diskusi dengan para responden, dosen pembimbing dan rekan-rekan, agar data yang diperoleh mampu untuk dipertanggung jawabkan, dalam hal keabsahannya data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data dengan teknik triangulasi data.

Menurut Sugiyono triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah data. Menurut Wijaya, triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang

sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

3) Triagulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Ciriajasa Cipta Mandiri adalah sebuah Perusahaan Konsultan Indonesia yang menawarkan jasa konsultasi bidang Manajemen Proyek dan Manajemen Konstruksi. Pada Awal kesuksesannya berdiri sebagai divisi Manajemen Konstruksi dan Manajemen Proyek di dalam PT. Ciriajasa Konsultan & Perencana, kemudian memisahkan diri pada tahun 1991.⁵⁰

Ciriajasa CM berkembang dalam waktu yang relatif singkat dan telah menjadi salah satu konsultan manajemen konstruksi yang terbesar di Indonesia. Ciriajasa CM telah menyelesaikan berbagai konstruksi di seluruh wilayah Indonesia, baik dalam bidang pekerjaan sipil, Telekomunikasi dan proyek-proyek industri lainnya.

Peran Ciriajasa CM dalam menangani suatu proyek bisa di samakan dengan peran seorang dalang, dalang dalam pertunjukan wayang kulit tradisional Jawa. Dengan ketangkasan yang tinggi, sang dalang mengoperasikan wayang, terkadang memainkan beberapa karakter secara bersamaan di masing-masing tangan. Dia membacakan bagian dari setiap karakter, mengatur tempo penceritaan, sesekali memberi isyarat kepada orkestra gamelan, penyanyi, dan rombongan lainnya untuk dukungan dramatis mereka saat plot semakin tebal. Ia tampak mengolah tekad dan daya tahan yang kuat untuk menyelesaikan tugasnya, serta ketelitian yang tinggi dalam mengontrol setiap detail pertunjukan, yang

⁵⁰ Sucipto, Pimpinan PT. Ciriajasa CM, Wawancara pada 12 November 2024

biasanya di mulai pada sore hari dan berlangsung hingga subuh. Menarik untuk di catat bahwa meskipun dia adalah master pertunjukan, sepanjang waktu sang dalang tetap rendah hati di belakang layar panggung. Hanya bayang-bayang dramatis yang dipancarkan oleh “wayang kulit”-nya yang terlihat sebagai bukti tak terlupakan atas karyanya yang luar biasa.

VISI

Menjadi perusahaan Konsultan Engineering yang Profesional, handal dan dipercaya dengan pasar luas.⁵¹

MISI

Sebagai mitra pemerintah ikut mengembangkan profesionalisme konsultan dan berpartisipasi dalam pembangunan Nasional. Melaksanakan Pemasaran untuk mendapatkan pekerjaan-pekerjaan jasa konsultan yang menghasilkan laba. Meningkatkan kemampuan , Keterampilan, Pengetahuan, dan sikap karyawan. Meningkatkan kesejahteraan karyawan.⁵²

KEBIJAKAN MUTU

Segenap Direksi dan Karyawan PT Ciriajasa Cipta Mandiri bertekad melaksanakan system manajemen mutu secara konsisten dan berkesinambungan , sehingga menjadi perusahaan terkemuka dalam layanan jasa konsultan manajemen konstruksi dan mensejahterakan karyawan.⁵³

B. Sistem Pinjaman Online Yang Digunakan Karyawan PT. Ciriajasa CM

Pada praktiknya, sistem *fintech* ini sangat mirip dengan konsep marketplace yang menyediakan wadah atau tempat pertemuan antara pembeli

⁵¹ Sucipto, Pimpinan PT. Ciriajasa CM, Wawancara pada 12 November 2024

⁵² Sucipto, Pimpinan PT. Ciriajasa CM, Wawancara pada 12 November 2024

⁵³ Sucipto, Pimpinan PT. Ciriajasa CM, Wawancara pada 12 November 2024

dengan penjual, dimana *Peer To Peer Lending* menggabungkan antara pemberi pinjaman dengan mencari pinjamanyang dilakukan secara online. Pada dasarnya *fintech Peer To Peer Lending* yang menyediakan fasilitas bagi pemilik dana untuk memberikan pinjaman secara langsung kepada debitur dengan return yang lebih tinggi, sehingga bisa dibilang merupakan salah satu opsi investasi. Berikut merupakan cara kerja pinjaman online:⁵⁴

1. Registrasi Keanggotaan Pengguna ataupun pemberi pinjaman (lender dan borrower) melakukan registrasi terlebih dahulu secara online menggunakan computer ataupun smartphone.
2. Pengajuan Pinjaman Debitur melakukan pengajuan pinjaman secara online kepada penyelenggara Fintech P2PL melalui halaman website ataupun menggunakan aplikasi lainnya, selanjutnya penyelenggara Fintech P2PL akan menawarkan si pemberi pinjaman (kreditur) untuk memilih dan memberikn pinjaman kepada penerima pinjaman (debitur) yang diinginkan berdasarkan dengan pertimbangan resiko yang ada.
3. Pelaksanaan Pinjaman Debitur dan kreditur menandatangani perjanjian pinjaman tersebut atau sepakat telah menyetujui perjanjian yang dikelola penyelenggara Fintech P2PL, dan dana kreditur pemberi pinjaman akan diteruskan kepada debitur penerima pinjaman melalui Virtual Account penyelenggara Fintech P2PL.
4. Pembayaran Pinjaman Setelah terjadinya proses pinjam meminjam uang yang telah disepakati, maka debitur harus melakukan pembayaran

⁵⁴ Moh. Lukman, Karyawan PT. Ciriajasa CM, Wawancara pada 12 November 2024

pinjaman dalam jangka waktu yang telah disepakati, dan membayar biaya dan bunga dalam perjanjian pinjaman online tersebut.

5. Dan proses akhir yaitu penyelenggara Fintech P2PL meneruskan pembayaran beserta dengan return yang diterima kepada Kreditur pemberi pinjaman uang secara online tersebut.

C. Pinjaman Online Dapat Dijadikan Dana Darurat Bagi Karyawan PT.

Ciriajasa CM

Jumlah karyawan PT. Ciriajasa CM sebanyak 38 orang, namun yang pernah melakukan pinjaman online sebanyak 17 orang. Pinjaman online menjadi salah satu opsi bagi karyawan PT. Ciriajasa CM untuk dana darurat, eksistensi pinjaman online masih terus berlangsung sampai sekarang. Tetapi kadangkala mereka dirugikan dalam melakukan pinjaman online, entah itu karena tertipu atau bunga yang diberikan para peminjam terlalu besar hingga merugikan karyawan. Namun adapula yang diuntungkan sebab merasa terbantu.

“Saya tertarik dengan sebuah platform online berupa pinjaman langsung tunai. Saya pertama kali mendengar platform adanya layanan pinjaman ini dari seorang kawan. Katanya mereka menawarkan kemudahan dalam memperoleh pinjaman uang tunai. Layanan ini sangat populer saat ini”.⁵⁵

“Layanan pinjam meminjam secara online saat ini sedang populer mbak. Ada beberapa teman saya yang sudah ikut pinjaman ini. Kata mereka proses pinjamannya relatif mudah dan cepat. Walaupun bunga yang ditawarkan cukup tinggi saya tetap ikut, karena ada kebutuhan yang terdesak. Sedangkan cari pinjaman ke tempat lain kan susah”.⁵⁶

“Saya nekat menggunakan pinjaman online saat terdesak kebutuhan finansial. Ini jadi alternatif saat saya membutuhkan dana darurat. Saya mulai kenal pinjaman online ini tepat setahun lalu. Awalnya, uang pinjaman itu saya pakai untuk menambal kekurangan kebutuhan bulanan.

⁵⁵ Moh. Lukman, Karyawan PT. Ciriajasa CM, Wawancara pada 12 November 2024

⁵⁶ Nandar, Karyawan PT. Ciriajasa CM, Wawancara pada 12 November 2024

Prosesnya cepat dan mudah, meskipun untuk keluar dari jeratnya sulit sekali”.⁵⁷

“Saya meminjam lewat aplikasi online untuk menambal kebutuhan atau keperluan darurat. Tapi yang terjadi malah terperosok dalam lubang dalam utang lewat pinjaman online”.⁵⁸

“Saya meminjam uang di aplikasi online ini karena merasa lebih mudah prosesnya dan cepat pencairan uangnya”.⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas, pinjaman online yang di rasakan para narasumber yaitu prosedur meminjam uang di aplikasi berbasis online lebih mudah prosesnya dan cepat pencairan uangnya, serta kebutuhan atau keperluan dana darurat mereka dapat terpenuhi dengan cepat. Keuntungan dari karyawan bertransaksi di pengajuan pinjaman dana melalui aplikasi online adalah sebagai berikut: proses yang cepat dalam hitungan menit sudah bisa cair meskipun ada beberapa pengajuan yang juga tidak bisa cair karena hasil analisa dari pihak pinjaman online, syarat mudah hanya di fotokan lewat handphone tanpa perlu tatap muka secara langsung dan juga tanpa jaminan, fleksibel dalam proses pengajuannya tanpa datang ke kantor kapanpun dan di manapun bisa yang terpenting ada koneksi internetnya dan dalam mengajukan pinjaman online sebagai bagian dari prosedur pinjaman online calon peminjam wajib mengunduh aplikasi pinjaman online, kalkulator kredit ini bisa langsung memberikan informasi berapa pinjaman yang dapat dicairkan ke rekening oleh peminjam mulai dari batas minimal sampai batas maksimal yang otomatis hasilnya keluar di aplikasi pinjaman berbasis online, serta memiliki beragam produk mulai dari

⁵⁷ Moh. Hafid, Karyawan PT. Ciriajasa CM, Wawancara pada 12 November 2024

⁵⁸ Taufik, Karyawan PT. Ciriajasa CM, Wawancara pada 12 November 2024

⁵⁹ Choirul Mutakin, Karyawan PT. Ciriajasa CM, Wawancara pada 12 November 2024

produk untuk modal usaha, konsumsi maupun untuk perbaikan rumah dan lain-lain.

Namun dampak negatif dari pinjaman online yang dirasakan para narasumber yaitu potongan uang administrasi yang mencapai 30% dari uang pokok pinjaman, besarnya bunga yang di bebankan kepada konsumen, di tambah dengan denda perhari yang nilainya besar apabila konsumen telat membayar, penyalahgunaan data pribadi dan informasi pribadi pengguna layanan aplikasi pinjaman online (konsumen), dan cara penagihan hutang yang tidak manusiawi kepada konsumen yang nunggak pembayaran angsuran pinjaman seperti mengancam/intimidasi atau caci maki, menyebarkan data-data pribadi konsumen di media sosial untuk di permalukan di depan umum.

D. Efektifitas Pinjaman Online Sebagai Dana Darurat Bagi Karyawan PT. Ciriajasa CM

Efektivitas merupakan suatu ukuran antara hasil akhir dengan tujuan penggunaan suatu layanan teknologi yang sesuai dengan hasil yang di harapkan. Apabila individu tersebut mampu mencapai tujuan sesuai dengan target waktu yang sudah ditentukan maka akan mencerminkan efektivitas operasional di perusahaan tersebut.

Pengukuran efektivitas menurut Sutrisno dapat di lihat dari beberapa indikator di antaranya:⁶⁰

1. Pemahaman Program

⁶⁰ Wiwit Rizqi Fauziah, Cucu Sugiarti Dan Rachmat Ramdani, "Efektivitas Program Wirausaha Pemuda Dalam Upaya Penurunan Angka Pengangguran Terbuka Di Kabupaten Tegal Pada Masa Pandemi Covid-19", JURNAL MANAJEMEN, Vol. 14 (2) 2022.370.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan bahwa karyawan PT. Ciriajasa CM mengetahui berbagai jenis pinjaman online. Karyawan PT. Ciriajasa CM paham mengenai tatacara pengajuan dan dampak yang di timbulkan pinjaman online. Menurut hasil wawancara dari 5 informan, 3 informan melakukan pinjaman online melalui Spinjam (Shope), 1 informan melalui dana cepat dan 1 informan melalui qreditku. Menurut informan ketiga aplikasi pinjaman online tersebut sudah terdaftar di OJK.

2. Ketepatan sasaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan bahwa pinjaman online dapat membantu karyawan PT. Ciriajasa CM untuk mendapatkan dana darurat dengan mudah. Pinjaman online lebih mudah di bandingkan meminjam pada bank atau pada relasi walaupun jumlahnya terbatas. Berikut wawancara dengan beberapa narasumber;

“Saya meminjam uang di aplikasi online ini karena merasa lebih mudah prosesnya dan cepat pencairan uangnya. Saya membutuhkan dana darurat untuk membayar uang sekolah anak-anak dan langsung mendapatkan dari pinjaman online ini”⁶¹

Bapak Nandar menjelaskan bahwa:

“Saya mau pinjaman online ini dikarenakan usulan dari teman kantor, saya tertarik karena memang sedang butuh uang. Prosesnya itu sangat mudah dan cepat, hanya perlu hp android dan paket data yang memadai”⁶²

Kemudian hasil wawancara yang di lakukan kepada Bapak Hafid adalah sebagai berikut:

“Melakukan pinjaman online sangat mudah, makanya orang lebih memilih pinjaman online ketimbang minjam di bank atau pegadaian, karena

⁶¹ Choirul Mutakin, Karyawan PT. Ciriajasa CM, Wawancara pada 12 November 2024

⁶² Nandar, Karyawan PT. Ciriajasa CM, Wawancara pada 12 November 2024

pastinya kalau di bank dan pegadaian nih tentunya ribet dan banyak syarat ini lah, itulah dan juga memerlukan waktu yang lumayan lama prosesnya, beda hal dengan pinjaman online nih di mana saja bisa kita karna melalui online asalkan bermodalkan KTP aja itu sudah bisa minjam kita”⁶³

Berdasarkan hasil wawancara di atas, menerangkan bahwa prosedur peminjaman online sangat mudah dari pada minjam di bank atau pegadaian karna pastiya kalau di bank dan pegadaian neh ribet dan banyak persyaratannya kalau pinjaman online cuman bermodalkan KTP itu bisa mengajukan pinjaman.

3. Ketepatan waktu

Pinjaman online di butuhkan pada saat yang tepat. Pada saat karyawan PT. Ciriajasa CM membutuhkan dana darurat, pinjaman online menjadi alternatif dengan waktu yang tepat. Seperti yang di kemukakan oleh Bapak Taufik:

“Yang jelas pinjaman online sangat membantu diwaktu yang tepat. Saya tidak harus repot-repot kesana kemari mengurus berkas untuk pengajuan pinjaman”⁶⁴

Hal yang sama juga dikemukakan oleh Bapak Lukman:

“Yang pastinya di waktu itu emang aku benar-benar tidak tau lagi mau pinjam ke mana lagi, pokonya mendesak aku perlu tidak menyangka bahwa pinjaman ku itu diterima dengan mudahnya”.⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas, menerangkan bahwa pinjaman online dapat membantu diwaktu yang tepat.

4. Perubahan nyata

Pinjaman online dapat memberikan dampak atau perubahan bagi PT. Ciriajasa CM. Dengan pinjaman online dapat membantu karyawan untuk

⁶³ Moh. Hafid, Karyawan PT. Ciriajasa CM, Wawancara pada 12 November 2024

⁶⁴ Taufik, Karyawan PT. Ciriajasa CM, Wawancara pada 12 November 2024

⁶⁵ Moh. Lukman, Karyawan PT. Ciriajasa CM, Wawancara pada 12 November 2024

membayar biaya sekolah, membantu orang tua dan lain sebagainya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Choirul Mutakin sebagai berikut:

“setelah mendapatkan dana dari pinjaman online, alhamdulillah dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari sambil menunggu gaji bulan depan”⁶⁶

Sama halnya dengan yang dikemukakan oleh Moh. Lukman bahwa:

“dana yang didapat dari pinjaman online dapat membantu orang tua saya. Jadi saya bisa membantu orang tua saya untuk berobat”.⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas, pinjaman online efektif dijadikan dana darurat. Narasumber membutuhkan dana darurat yang bisa dengan cepat mendapatkannya seperti untuk membayar uang sekolah, memenuhi kebutuhan sehari-hari dan untuk berobat, selain itu prosedur meminjam uang di aplikasi berbasis online lebih mudah prosesnya serta cepat dalam pencairan uangnya.

Seiring dengan teknologi informasi yang didukung pula dengan teknologi komputer yang semakin canggih, teknologi komunikasi pada saat ini menjadi sarana penunjang bagi penyebaran informasi hampir di seluruh dunia. Jaringan komunikasi global dengan fasilitas komputer tersebut dikenal sebagai internet. Internet mempunyai pengertian sebagai suatu jaringan kerja komunikasi (network) yang bersifat global yang tercipta dan terkoneksi perangkat-perangkat komputer, baik berbentuk personal komputer maupun super komputer.

Pergerakan teknologi dengan banyaknya bermunculan perusahaan-perusahaan rintisan (startup) di Indonesia dapat dikatakan terus mengalami perkembangan yang pesat. Jenis startup dibedakan menjadi dua, yaitu e-commerce dan financial technology (fintech). Ecommerce merupakan perusahaan

⁶⁶ Choirul Mutakin, Karyawan PT. Ciriajasa CM, Wawancara pada 12 November 2024

⁶⁷ Moh. Lukman, Karyawan PT. Ciriajasa CM, Wawancara pada 12 November 2024

yang menyediakan platform jual beli online, sementara istilah fintech lebih berpusat pada perusahaan yang melakukan inovasi dibidang jasa keuangan dengan sentuhan teknologi modern. Salah satu bentuk terobosan fintech adalah adanya utang piutang yang dilakukan secara online (*peer to peer lending*).

Konsep dasar yang dilakukan pada utang piutang secara online adalah pada perjanjiannya yang dibuat secara online contract yang pada prinsipnya sama dengan perjanjian pada umumnya. Perbedaanya hanya terletak pada media yang digunakan untuk membuat perjanjian tersebut. Perjanjian jenis ini sering menggunakan fasilitas EDI (*Elektronic Data Interchange*) yaitu suatu mekanisme pertukaran data secara elektronik yang umumnya berupa informasi bisnis yang rutin di antara beberapa komputer dalam suatu susunan jaringan komputer yang dapat mengelolanya. Data tersebut dibentuk menggunakan aturan standar sehingga dapat dilaksanakan langsung oleh komputer atau media elektronik penerima.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 5 karyawan PT. Ciriajasa CM diketahui bahwa keuntungan melakukan pinjaman berbasis online bagi mereka, diantaranya yaitu bahwa prosedur meminjam uang di aplikasi berbasis online lebih mudah prosesnya dan cepat pencairan uangnya, serta dengan meminjam uang melalui aplikasi berbasis online, kebutuhan atau keperluan dana darurat mereka dapat terpenuhi.

Qardh (utang piutang) adalah suatu akad antara dua pihak, dimana pihak yang pertama memberikan uang atau barang kepada pihak kedua untuk dimanfaatkan dengan ketentuan bahwa uang atau barang tersebut harus

dikembalikan persis seperti yang ia terima dari pihak pertama. Baik Hanafiah maupun Hanabilah, keduanya memandang qordh sebagai harta yang diberikan oleh muqridh kepada muqtaridh yang pada suatu saat harus dikembalikan.⁶⁸

Mengenai maudhu'ul aqdi atau tujuan dari akad dari perjanjian utang piutang yang akadnya dilakukan secara online harus dipenuhi syarat-syarat agar tujuan akad tersebut dipandang sah dan mempunyai akibat hukum. Selain itu, syarat ijab qobul harus menggambarkan adanya kesepakatan para pihak untuk melakukan perjanjian utang piutang secara online tersebut (*fintech* berbasis P2P lending). Persyaratan mengenai ijab qobul dalam perjanjian tersebut adalah jelasnya ijab dan qobul (*jala'ul ma'an*), kesesuaiannya antara ijab dan qobul (*ittishal al qabul bil ijab/tawafuq*), dan menunjukkan kehendak para pihak (*jazmul iradataini*).

Pinjaman online sebagai layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi menggunakan Akad wakalah bil ujah dalam proses penyaluran pembiayaan *Invoice financing*. *Invoice* yang diajukan oleh *borrower* (peminjam) adalah tagihan yang berasal dari usaha disektor yang halal atau perbolehkan secara syariah, serta dari perusahaan atau instansi yang tergolong baik dalam segi keuangan dan kemampuan bayar. *Lender* (pemberi pinjaman) melalui aplikasi tersebut dan mengambil alih tagihan tersebut dengan melakukan pembayaran kepada *borrower* atas tagihan tersebut. Peminjam memperoleh keuntungan dengan menerima pembayaran terlebih dahulu dari *Invoice* tersebut.

⁶⁸ Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Amza, 2010), 275.

Sedangkan pemberi pinjaman memperoleh keuntungan berupa ujah atas jasa talangan atau pembayaran terlebih dahulu kepada peminjam.⁶⁹

Islam tidak memberikan kesusahan kepada umatnya, justru Islam selalu menghendaki kemudahan bagi seluruh pemeluknya terbukti dalam QS. al-Baqarah (2) : (185) tersebut di atas. Fintech dimaksudkan untuk mempermudah manusia dalam melakukan kegiatan keuangan. Maka dari itu teknologi finansial dapat diterapkan dalam ekonomi Islam. Financial technology di mata ekonomi Islam memang menguntungkan. Oleh karenanya, sebagai manusia yang beriman harus pandai memanfaatkan teknologi tersebut dengan baik dan bijak.

Untuk itu *financial technology* (fintech) dalam prakteknya harus sejalan dengan hakikat ekonomi Islam yang berdasar pada sumber-sumber ajaran Islam serta maqashid al-syari'ah yang bertujuan merealisasikan kesejahteraan manusia dengan terealisasinya keberuntungan (falah) dan kehidupan yang baik (hayah thayyibah) dalam bingkai aturan syariah yang menyangkut pemeliharaan keyakinan, jiwa atau kehidupan, akal pikiran, keturunan, dan harta kekayaan melalui suatu alokasi dan distribusi sumber-sumber daya, menciptakan keseimbangan makro ekonomi dan ekologi, memperkuat solidaritas keluarga dan sosial serta jaringan masyarakat.

Dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No: 117/DSN-MUI/II/2018 Tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah menjelaskan mengenai ketentuan terkait pedoman umum layanan pembiayaan berbasis teknologi informasi dalam layanan

⁶⁹ Trisadini UP dan Abdul Shomad. Hukum Perbankan. (Surabaya: Fakultas Hukum Universitas Airlangga dan Lutfansah Media. 2018). 18

pembiayaan berbasis teknologi informasi berdasarkan prinsip syariah, para pihak atau penyedia layanan ini wajib mematuhi pedoman umum yaitu sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan Layanan Pembiayaan berbasis teknologi informasi tidak boleh bertentangan dengan prinsip Syariah, yaitu antara lain terhindar dari riba, gharar, maysir, tadlis, dharar, zhulm, dan haram
2. Akad Baku yang dibuat Penyelenggara wajib memenuhi prinsip keseimbangan, keadilan, dan kewajaran sesuai syariah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku
3. Akad yang digunakan oleh para pihak dalam penyelenggaraan layanan Pembiayaan berbasis teknologi informasi dapat berupa akad-akad yang selaras dengan karakteristik layanan pembiayaan, antara lain akad al-bai', ijarah, mudharabah, musyarakah, wakalah bi al ujah, dan qardh
4. Penggunaan tandatangan elektronik dalam sertifikat elektronik yang dilaksanakan oleh Penyelenggara wajib dilaksanakan dengan syarat terjamin validitas dan autentikasinya sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku
5. Penyelenggara boleh mengenakan biaya (ujrah/rusun) berdasarkan prinsip ijarah atas penyediaan sistem dan sarana prasarana Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi⁷⁰

Akan tetapi pada prakteknya penggunaan aplikasi pinjaman online memberikan beberapa dampak negatif bagi karyawan PT. Ciriajasa CM, seperti konsumen mendapat potongan uang administrasi yang mencapai 30% dari uang

⁷⁰ Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No: 117/DSN-MUI/II/2018 Tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah

pokok pinjaman, konsumen juga mendapat bunga yang besar dan harus dibayar pada setiap angsuran, ditambah dengan denda perhari yang nilainya besar apabila konsumen telat membayar tidak sesuai dengan jatuh temponya, penyalahgunaan data pribadi dan informasi pribadi pengguna layanan aplikasi pinjaman online (konsumen), serta cara penagihan hutang yang tidak manusiawi kepada konsumen yang nunggak pembayaran angsuran pinjaman, dengan cara seperti mengancam/intimidasi atau caci maki, menyebarkan data-data pribadi konsumen di media sosial untuk dipermalukan di depan umum. Sehingga praktek penggunaan aplikasi pinjaman online menjadi bertentangan dengan hakikat dari ekonomi Islam yaitu nilai-nilai maqashid al-syari'ah, juga bertentangan dengan tujuan dari ekonomi Islam yaitu mashlahah (kemaslahatan) bagi umat manusia, dan bertentangan dengan salah satu prinsip etika bisnis Islam yang merupakan bagian dari ekonomi Islam yaitu equilibrium (keseimbangan).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vidya Amalia Rismanty, Jeni Irnawati, Vega Anismadiyah, Hadijah Febriana, Wirawan Suryanto, 2022, Universitas Pamulang. Dengan Judul Penelitian "Pengenalan Dana Darurat Untuk Generasi Muda Di Lingkungan Pondok Pesantren Salafi Riyadul Ihsan". Hasil Penelitian yaitu para peserta khususnya Santri-Santri Pondok Pesantren Salafi Riyadul Ihsan menjadi lebih mengerti, dan memahami serta mendapatkan ide, saran, dan strategi mengenai cara mengoptimalkan mengelola dana darurat dan menumbuhkan motivasi bagi para santri-santri agar bisa bergerak membantu perekonomian Indonesia di masa pandemi saat ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pinjaman berbasis online bagi karyawan PT. Ciriajasa CM sangat efektif karena prosedur meminjam uang di aplikasi berbasis online lebih mudah prosesnya dan cepat pencairan uangnya, serta kebutuhan atau keperluan dana darurat mereka dapat terpenuhi dengan cepat. Namun pinjaman online memiliki dampak negatif yaitu potongan uang administrasi yang mencapai 30% dari uang pokok pinjaman, besarnya bunga yang dibebankan kepada konsumen, ditambah dengan denda perhari yang nilainya besar apabila konsumen telat membayar, penyalahgunaan data pribadi dan informasi pribadi pengguna layanan aplikasi pinjaman online (konsumen), dan cara penagihan hutang yang tidak manusiawi kepada konsumen yang nunggak pembayaran angsuran pinjaman seperti mengancam/intimidasi atau caci maki, menyebarkan data-data pribadi konsumen.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Hendaknya karyawan PT. Ciriajasa CM memastikan melakukan pinjaman online pada penyelenggara yang telah terdaftar atau berizin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
2. Hendaknya karyawan PT. Ciriajasa CM membaca dan memahami seluruh informasi kewajiban serta syarat dan ketentuan yang tercantum pada kontrak perjanjian pinjaman online.

3. Hendaknya karyawan PT. Ciriajasa CM melakukan pinjaman online sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan membayar.
4. Hendaknya karyawan PT. Ciriajasa CM selalu ingat atas kewajiban untuk membayar cicilan sesuai perjanjian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Wardi Muslich. *Fiqh Muamalat*. Jakarta: Amzah, 2010.
- Alie, Humaedi dkk. *Etnografi Bencana*. Yogyakarta : LKiS Yogyakarta, 2015.
- Azzura, S. N. *Ekonom sebut masyarakat memilih kurang konsumsi untuk berinvestasi*. 2017.
- Badan Pusat Statistik. “Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 6,26 persen”, 2021
- Bank Indonesia, “Teknologi Finansial”, dalam https://www.bi.go.id/id/sistem_pembayaran/fintech, diakses pada 28 Oktober 2023.
- Basyr, Ahmad Azhar, *Asas-asas Hukum Muamalat*, Yogyakarta : Perpustakaan Fakultas Hukum UII. 2009.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*. Cet II, Jakarta: Kencana, 2013.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Balai Pustaka, Jakarta. 2000, Diakses pada tanggal 28 Oktober 2023.
- FAQ *Fintech Lending*, Otoritas Jasa Keuangan. Diakses 12 Desember 2023
- Fatwa DSN MUI Nomor 117/DSN-MUI/II/2018 Tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah.
- Fauziah, Wiwit Rizqi, Cucu Sugiarti Dan Rachmat Ramdani. *Efektivitas Program Wirausaha Pemuda Dalam Upaya Penurunan Angka Pengangguran Terbuka Di Kabupaten Tegal Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Manajemen, Vol. 14, No. 02.
- Hanurawan, Fattah. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*. Cet I Depok : PT RajaGrafindo Persada, 2016.
- Lubis, Nurul Rafiqoh, dkk. *Pengaruh Pekerjaan, Pendidikan dan Pendapatan terhadap keputusan Masyarakat dalam Menggunakan Layanan Fintech Berbasis Online (Studi Kasus Masyarakat Kota Medan)*. Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM) Vol. 2 No. 2, 2022.
- Maulida, Rani. “*Fintech: Pengertian, Jenis, Hingga Regulasinya di Indonesia*”, dalam <https://www.online-pajak.com/fintech>, diakses pada 28 Oktober 2023.

- Muchtar, Ibnu Hasan. *Efektivitas FKUB dalam Pemeliharaan Kerukunan Umat Beragama*. Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2015.
- Nurdin, Winda Nur Azizah dan Rusli. *Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*. Institut Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, 2019.
- Online Pajak, “Pinjaman Online yang Terdaftar di OJK”, dalam <https://www.online-pajak.com/pinjaman-online>. Diakses pada tanggal 12 Desember 2023.
- Pasal 1 angka 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77/POJK.1/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6005
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77/POJK.01/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Berbasis Teknologi Informasi Pasal 1 angka 3.
- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Cet . III; Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Rifaldi, *Pengaruh Pelayanan Dan Media Promosi Terhadap Minat Pedagang Pasar Mnonda Menggunakan Produk Bank Syariah*. Skripsi tidak diterbitkan, Palu : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. 2021.
- Rismanty, Vidya Amalia, dkk. *Pengenalan Dana Darurat Untuk Generasi Muda Di Lingkungan Pondok Pesantren Salafi Riyadul Ihsan*. Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan, Vol. 2, No. 3 Mei 2022.
- Rismanty, Vidya Amalia, Jeni Irnawati, Vega Anismadiyah, Hadijah Febriana, Wirawan Suryanto. *Pengenalan Dana Darurat Untuk Generasi Muda Di Lingkungan Pondok Pesantren Salafi Riyadul Ihsan*. Jurusan Manajemen, Universitas Pamulang, 2022.
- Ruslan, Rosady. *Public Relations dan Komunikasi*. Cet. V; Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2010.
- Soleha, Jihan Indah Pramelladan Erin, *Pengaruh Efektivitas, Kepercayaan Dan Resiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Fintech (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa Pengguna M-Banking)*. Seiko : Journal Of Management & Business, Vol. 06, No. 01, 2023.

- Strauss, Nselm dan Juliet Corbin. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*. Cet II: Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Supriyanto, Edi dan Nur Ismawati. *Sistem Informasi Fintech Pinjaman Online Berbasis WEB*. Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi dan Komputer, No. 2, Vol. 9, 2019.
- Syahruthifal, “*Etika Bisnis Dalam Penetapan Harga Jual Bahan Bakar Minyak Pada Pertamina Digital Di Desa Kalukubula*”, Jurusan Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, 2023.
- Wardiah, Mia Lasmi. *Teori Perilaku dan Budaya Organisasi, Pusaka Setia*, Bandung. 2016.
- Wico, Standy. *Fransiska Natalia dan Steven Nigel Bunalven, Efektivitas Otoritas Jasa Keuangan (Ojk) Dalam Mengawasi Permasalahan Praktik Pinjaman Online Ilegal Di Indonesia*. Fakultas Hukum, Universitas Tarumanagara, 2022.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Edisi I, Cet.IV; Jakarta: Kencana, 2017.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.

Website : www.uindatokaramapalu.ac.id email: humas@iuindatokaramapalu.ac.id

Nomor : 4768 / Un.24 / F.IV / PP.00.9 / 11 / 2024

19 November 2024

Sifat : Penting

Lampiran :-

Hal : Izin Penelitian

Yth.

Pt. Ciriajasa CM Cab. Palu

di -

Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) yang tersebut di bawah ini :

Nama : Fitriyana
NIM : 18.3.15.0103
TTL : Maninili, 07 Juni 2000
Semester : XIII
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Alamat : Jl. Jamur

Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: ***"Efektivitas Pinjaman Online atau Pinjol Sebagai Dana Darurat Bagi Karyawan Swasta (Studi Pada Karyawan Pt. Ciriajasa CM Cab. Palu) Tempat meneliti : Pt. Ciriajasa CM Cab. Palu"***

1. Dr. H. Sofyan Bachmid, S.Pd., M.M
2. Nurfitriani, S.El., M.E

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk mengadakan penelitian di Pt. Ciriajasa CM Cab. Palu

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam.



Dekan

Sigit Muhammad Amin



Dipindai dengan CamScanner



PT. CIRIAJASA CIPTA MANDIRI

solusi terbaik untuk konstruksi

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sucipto. U, ST., MT

Jabatan : Pimpinan PT. Ciriajasa Cipta Mandiri Area Palu

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Fitriana

NIM : 18.5.15.0103

Universitas : UIN Datokarama Palu

Memang benar telah melakukan penelitian di PT. Ciriajasa Cipta Mandiri dengan judul penelitian "Efektivitas Pinjaman Online Atau Pinjol Sebagai Dana Darurat Bagi Karyawan Swasta (Studi Pada PT. Ciriajasa CM)"

Demikian surat ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 9 Januari 2025

Sucipto. U, ST., MT



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.
Website : www.uindatokarama.ac.id email: humas@uindatokarama.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : FITRIANA NIM : 103150103.....
TTL : MANINILI 07 JUNI 2000 Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Jurusan : PERBANKAN SYARIAH Semester :
Alamat : JL. GARUDA 2 HP : 0812-4197-8962

Judul :

- o Judul I
EFEKTIVITAS PINJAMAN ONLINE ATAU PIMPL SEBAGAI
DANA DAHURAT BAGI KARYAWAN SWASTA (STUDI KASUS
PADA KARYAWAN PT. BUNANG INTERNATIONAL CAB. PALU)
- o Judul II
ANALISIS STRATEGI PENANGANAN PEMBISYAHAN BERMASALAH
TERHADAP TINGKAT EKONOMI KREDITUR PADA PNM
MEKKAH CAB. BANGGUA
- o Judul III
ANALISIS PENGARUH TINGKAT JUJU BUNGA TERTA
STABILITAS KEUANGAN TERHADAP PROFIL RESIKO
PERBANKAN DI INDONESIA (STUDI PADA BRI CAB. PALU)

Palu, 15 Agustus 2023
Mahasiswa,

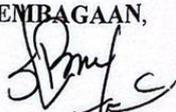

FITRIANA
NIM 103150103

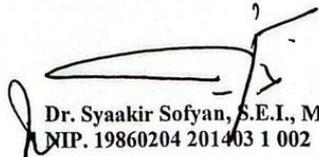
Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : Dr. H. Sofyan Baelmid, M.M.

Pembimbing II: Nur Fitriani, M.E.
a.n. Dekan
Wakil Dekan BIDANG AKADEMIK DAN
KELEMBAGAAN,

Ketua Jurusan,


Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag
NIP.19770331 200312 2 002


Dr. Syaakir Sofyan, S.E.I., M.E.
NIP. 19860204 201403 1 002

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 1338 TAHUN 2023
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

- Membaca** : Surat saudara : **Fitriana / NIM 18.3.15.0103** mahasiswa jurusan **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu, tentang pembimbingan penulisan skripsi pada program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu dengan judul skripsi : **EFEKTIVITAS PINJAMAN ONLINE ATAU PINJOL SEBAGAI DANA DARURAT BAGI KARYAWAN SWASTA (STUDI PADA KARYAWAN PT BINTANG INTERNASIONAL CAB PALU)**
- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan pembimbingan skripsi tersebut, dipandang perlu untuk menunjuk dosen pembimbing mahasiswa yang bersangkutan.
b. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam keputusan ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas pembimbingan tersebut.
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a dan b tersebut, dipandang perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional
4. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;

6. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 041606/B.II/3/2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

7. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 457/Un.24/KP.07.6/12/2021 tentang Pengangkatan Dekan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

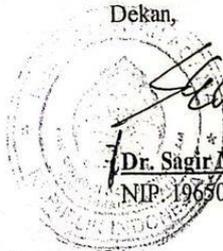
MEMUTUSKAN

- Menetapkan :** KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TAHUN AKADEMIK 2023/2024
- PERTAMA :** 1. Dr. Sofyan Bachmid, S.Pd., M.M (Pembimbing I)
2. Nurfitriani, S.EI., M.E (Pembimbing II)
- KEDUA :** Pembimbing I bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan substansi/isi skripsi.
Pembimbing II bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan metodologi penulisan skripsi.
- KETIGA :** Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada anggaran DIPA UIN DATOKARAMA Palu Tahun Anggaran 2023.
- KEEMPAT :** Jangka waktu penyelesaian skripsi dimaksud selambat-lambatnya 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal ditetapkannya Keputusan ini.
- KELIMA :** Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini.

Ditetapkan di : Palu

Pada Tanggal : 13 November 2023

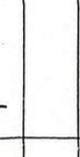
Dekan,



Dr. Sagir Mohammad Amin, M.Pd.I
NIP. 19630612 199203 1 004

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing yang bersangkutan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;

NO.	HARI/TANGGAL KONSULTASI	MATERI BIMBINGAN SKRIPSI / SARAN	TANDA TANGAN		KETERANGAN
			PEMBIMBING I	PEMBIMBING II	
1	Senin / 16 Des 2024	Analisa berdasarkan teori pt bab 4 dan penelitian terdahulu			
2	Senin / 23 Des 2024	Abstrak, Analisis Program online, Hasil wawancara			
3	Selasa / 07 Jan 2025	Lengkapi Lampiran			
4	Kamis / 13 Jan 2025	Perbaiki Penulisan			
5	Kamis / 13 Jan 2025	Tambahkan teori bab II			
6	Senin / 20 Jan 2025	Kesimpulan dan saran, Hasil pembahasan			
7	Kamis / 23 Jan 2025	ACE SKRIPSI			
8					
9					
10					

Telah diperiksa dan disetujui

Pembimbing I,



DIPLOMA...
NIP. 196003252000031002

Pembimbing II,



...
NIP. 199312072019032012

KARTU KEWAJIBAN SEMINAR PROPOSAL
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALU

NO.	NAMA MHS YANG DIUJI	JUDUL PROPOSAL	TTD PENGUJI
1	Safiah	Peran Gerakan dalam Membudayakan Minat Investasi di Pasar Modal (Studi Kasus: Bursa Efek Indonesia)	
2	Rahma Nurul Azumi	Pengaruh gaya hidup dan motivasi terhadap minat menggunakan mobile banking	
3	Sulastri	Ancaman Perbankan yang Minat Menabung Rendah di SWK (AOP) dan Perilaku Keuangan Perbankan	
4	Andi Umri	Sinkronisasi dalam meningkatkan etos kerja di bidang pemasaran digital pada bank BUMN (studi kasus)	
5	SITI RAHMA	LAROKAN LABA RUGI CV DANA KOTA PALU	
6	Iga Agrestini	Peran (sebagai) manajer keuangan dalam motivasi siswa	
7	Randa Nurul	Perencanaan Gaji dan Pajak Or. PARET Negeri Bone	
8	Triana Tasya	Analisis Perbandingan Profitabilitas Bank Syariah BUNNY (BUNNY) dan Bank Umum	
9			
10			

Mahasiswa Ybs.



.....
 NIM. 108150103

Palu,

An. Dekan,
 Ketua Jurusan / Sek.

Jurusan

.....
 NIP.

PEDOMAN WAWANCARA

EFEKTIVITAS PINJAMAN ONLINE ATAU PINJOL SEBAGAI DANA DARURAT BAGI KARYAWAN SWASTA (Studi Pada Karyawan PT. Ciriajasa CM)

- a. Wawancara kepada Pimpinan PT. Ciriajasa CM
 1. Sebutkan sejarah singkat PT. Ciriajasa CM beserta visi dan misinya?
 2. Sejak kapan PT. Ciriajasa CM beroperasi di kota palu?
 3. Factor apa saja yang mendukung karyawan melakukan pinjaman online?
- b. Wawancara kepada karyawan PT. Ciriajasa CM
 1. Apa yang mendorong karyawan untuk melakukan pinjaman online?
 2. Bagaimana pengaruh pinjaman online terhadap keputusan karyawan dalam memilih pinjaman online sebagai dana darurat?
 3. Apa saja persyaratan yang harus dipenuhi oleh karyawan dalam mengambil pinjaman online?
 4. Sejak kapan karyawan mengambil pinjaman online sebagai dana darurat?
 5. Apa saja yang menjadi kendala dalam memilih pinjaman online?

DAFTAR INFORMAN

No.	Nama	Usia	Jabatan
1	Nandar	43 Tahun	Surveyor
2	Moh. Lukman	26 Tahun	Surveyor
3	Choirul Mutakin	29 Tahun	Surveyor
4	Moh. Hafid	27 Tahun	Surveyor
5	Moh. Taufik	24 Tahun	Surveyor

Dokumentasi



Wawancara dengan Bapak Nandar



Wawancara dengan Bapak Hafid



Wawancara dengan Bapak Choirul Mutakin



Wawancara dengan Bapak Moh. Lukman

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Fitriyana adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir di Maninili pada tanggal 07 Juni 2000 dari pasangan bapak Rusli.S (Alm) dan ibu Gismun sebagai anak ke tujuh dari delapan bersaudara. Penulis menempuh pendidikan di mulai dari MIS Al-Ikshan maninili, melanjutkan ke SMPN 3 Tinombo selatan, lalu melanjutkan ke SMAN 1 Tinombo

selatan, hingga akhirnya menempu pendidikan di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Datokaram Palu fakultas ekonomi dan bisnis islam pada jurusan perbankan syariah.

Selama menempuh pendidikan penulis banyak mendapatkan pengalaman hidup yang sangat bermanfaat, baik pengalaman akademik maupun non-akademik. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua, keluarga dan teman-teman yang telah membantu penulis baik dari segi materi/material. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yaitu Bapak Dr. H. Sofyan Bachmid, S.Pd., M.M dan Ibu Nurfitriani, S.El., M.E .